



**PERAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MEMEDIASI  
PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI  
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah  
Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Lailatur Rizqi  
7101411385**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jumat

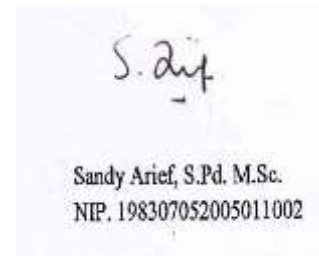
Tanggal : 7 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Pembimbing



## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Agustus 2015

Penguji I



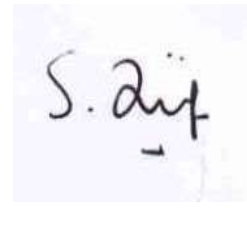
Dr Partono Thomas, M.S  
NIP.195212191982031002

Penguji II




Lyna Latifah, S.Pd.,SE.,M.Si  
NIP.197909232008122001

Penguji III



Sandy Arief, S.Pd.,M.Sc.  
NIP.19830705200511002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M. M.  
NIP. 195601031983121001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2015



Lailatur Rizqi

NIM. 7101411385

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

*Tidak ada rahasia untuk  
menggapai sukses, sukses itu  
dapat terjadi karena persiapan,  
kerja keras dan mau belajar dari  
kegagalan (General Colin Powell)*

### Persembahan

1. *Teruntuk Orangtuaku,  
(Sjamsul Hadi dan Marfu'ah)*
2. *Kakakku Tercinta,  
(Puji, Nur, Nurul, Siti, dan Isti).*
3. *Sahabat, kawan, dan almamaterku  
UNNES.  
Terimakasih atas segala doa, kesempatan,  
kasih sayang, serta motivasi yang telah  
diberikan.*

## **PRAKATA**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Motivasi Belajar dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penyusun menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian kepada penyusun.
4. Sandy Arief, S.Pd., M.Sc., Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengarahkan penyusun sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Partono Thomas, M.S., Dosen Penguji I yang telah memberikan banyak masukan demi lebih baiknya skripsi ini.
6. Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si., Dosen Penguji II yang telah memberikan inspirasi, kritik dan saran terhadap skripsi ini.
7. H.M. Malzum Adnan, S.Pd, M.M., Kepala Sekolah MAN 1 Semarang yang telah bersedia memberikan ijin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.

8. Drs. Herry Paryono, S.Pd Guru mata pelajaran Ekonomi yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi serta data yang dibutuhkan oleh penyusun.
9. Dra Yetty M. Guru mata pelajaran Ekonomi yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi serta data yang dibutuhkan oleh penyusun.
10. Siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang atas kerjasama dan kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Semarang, Agustus 2015

Penyusun.

## SARI

**Rizqi, Lailatur.** 2015. "*Peran motivasi belajar dalam memediasi pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas XI ips MAN 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015)*". Sarjana Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar.

Berdasarkan observasi awal di MAN 1 Semarang, diketahui sebagian besar siswa belum mencapai standar ketuntasan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi baik secara simultan maupun parsial. selanjutnya adakah pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru, fasilitas belajar, melalui motivasi belajar sebagai variabel mediasi terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 102 siswa, namun yang masuk ketika penelitian hanya 88 siswa. Sehingga populasi disaat penelitian berjumlah 88 siswa, dan sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 88 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan metode analisis data adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 47%, secara parsial kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar ekonomi berpengaruh sebesar 25%, fasilitas belajar berpengaruh 84% terhadap hasil belajar, dan motivasi belajar berpengaruh sebesar 29% terhadap hasil belajar ekonomi. Kemudian, secara tidak langsung kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel mediasi berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 13% dan 17% . Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru, fasilitas belajar, serta motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi baik langsung maupun tidak langsung. Saran yang diberikan, hendaknya siswa lebih meningkatkan lagi motivasi belajar. Bagi guru hendaknya lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam mengelola pembelajaran terutama kemampuan guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif.



## ABSTRACT

**Rizqi, Lailatur.** 2015. The Effect of learning motivation in mediating influence pedagogical competence of teachers and learning facilities in schools toward learning outcomes of economic subjects (case studies in grade XI IPS MAN 1 Semarang academic year 2014/2015). Bachelor of Accounting Education. Semarang State University. Advisor: Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.

Keyword: pedagogical competence teacher, learning facilities, learning motivation and learning outcome.

Based on observation at MAN 1 Semarang, known that student learning outcomes of student grade XI IPS have not reached the standard of completeness. Problem in this research is influence pedagogical competence of economic teachers, school facilities, and learning motivation toward learning outcomes of XI IPS students at MAN 1 Semarang either simultaneously or partially. Second, the influence of students perception toward teacher pedagogical competence, learning facilities, through learning motivation as mediating variable toward economical learning outcomes.

The Population of this study was 102 students of XI IPS at MAN 1 Semarang, which the writer used as the sample of this study. When we conducted the research, there were only 88 students because another students didn't attend the class at that time. The data Collection methods that used are interview, questionnaire, and documentation method. The method of analysis was descriptive analysis and multiple regression analysis percentage.

The results showed that simultaneously perception of students regarding pedagogical competence of teachers and learning facilities has influence on the results of the economic study by 47%, the partially of pedagogical competence on learning outcomes of the economic impact of 25%, learning facilities effect 84% on learning outcomes, and learning motivation effect 29% of the results of the economic study. Then, indirectly, the pedagogical competence of teachers and learning facilities through learning motivation as a mediating variable effect of 13% and 17% on learning outcomes of the economic.

Based on the above results, it can be concluded that pedagogical competence of teachers, learning facilities, and learning motivation give effect on the results of the economic study both directly and indirectly. Advice given, should further enhance student motivation to learn. For teachers should further enhance the ability to manage learning, especially the ability of teachers to create a classroom atmosphere that is conducive and the ability of teachers to use teaching methods that varied by utilizing learning facilities provided by the school optimally.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
SARI .....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TELAAH TEORI.....	14
2.1. Hasil Belajar .....	14
2.1.1. Pengertian Belajar .....	14
2.1.2. Prinsip-prinsip Belajar .....	15
2.1.3. Teori Belajar .....	17
2.1.3.1. Teori Belajar Behavioristik .....	17
2.1.3.2. Teori Belajar Kognitif .....	19
2.1.3.3. Teori Belajar Humanistik .....	19
2.1.3.4. Teori belajar Konstruktivistik .....	20
2.1.4. <i>Achievement Motivation Theory</i> .....	21
2.1.5. Pengertian Hasil Belajar.....	24
2.1.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	24
2.1.7. Indikator Hasil Belajar .....	26

2.2. Kompetensi Guru .....	27
2.2.1. Pengertian Kompetensi Guru .....	27
2.2.2. Karakteristik Kompetensi Guru .....	28
2.2.3. Macam-Macam Kompetensi Guru .....	30
2.2.4. Kompetensi Pedagogik .....	31
2.3. Fasilitas Belajar .....	35
2.3.1. Pengertian Fasilitas Belajar .....	35
2.3.2. Macam-Macam Fasilitas Belajar .....	36
2.4. Motivasi Belajar .....	40
2.4.1. Pengertian Motivasi Belajar .....	40
2.4.2. Fungsi Motivasi Belajar .....	42
2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	43
2.4.4. Jenis-Jenis Motivasi Belajar .....	44
2.4.5. Indikator Motivasi Belajar .....	45
2.6. Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi .....	46
2.7. Kerangka Berpikir .....	48
2.8. Hipotesis Penelitian .....	55
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
3.1. Jenis dan Desain Penelitian .....	56
3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	56
3.2.2. Sampel .....	57
3.3. Variabel Penelitian .....	57
3.3.1. Variabel Independen (Bebas) .....	58
3.3.2. Variabel Dependen (Terikat) .....	59
3.3.3. Variabel Mediasi .....	59
3.4. Sumber Data .....	60
3.5. Metode Pengumpulan Data .....	60
3.5.1. Dokumentasi .....	60
3.5.2. Angket .....	61
3.5.3. Wawancara .....	62
3.6. Metode Analisis Uji Instrumen .....	62

3.6.1. Validitas .....	62
3.6.2. Reliabilitas .....	66
3.7. Model Analisis Data .....	67
3.7.1. Analisis Deskriptif .....	67
3.7.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
3.7.2.1. Uji Normalitas .....	71
3.7.2.2. Uji Linieritas .....	72
3.7.3. Uji Asumsi Klasik.....	72
3.7.3.1. Uji Multikolonieritas .....	72
3.7.4. Analisis Regresi Berganda .....	73
3.7.5. Analisis Jalur.....	73
3.7.5.1. Persamaan Regresi .....	74
3.7.5.2. Total pengaruh.....	75
3.7.6. Pengujian Hipotesis .....	76
3.7.6.1. Uji Signifiakan Simultan (F).....	76
3.7.6.2. Uji Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ).....	76
3.7.6.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	76
3.7.6.4. Uji Jalur (Path Analysis) .....	77
3.7.6.5. Uji Sobel.....	77
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>80</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	80
4.1.1. Analisis Deskriptif Persentase .....	80
4.1.1.2. Analisis Deskriptif Persentase Kompetensi Pedagogik Guru .....	81
4.1.1.3 Analisis Deskriptif Persentase Fasilitas Belajar di Sekolah.....	83
4.1.1.4 Analisis Deskriptif Persentase Variabel Motivasi Belajar .....	85
4.1.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda.....	87
4.1.2.1. Uji Normalitas .....	87
4.1.2.2. Uji Linearitas .....	89
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	92
4.1.3.1 Multikolonearitas .....	92
4.1.3.2 Heteroskedastistas .....	94

4.1.3 Uji Hipotesis .....	96
4.1.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	96
4.1.3.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	97
4.1.3.4. Uji Jalur .....	99
4.1.3.5. Uji Sobel.....	105
4.2. Pembahasan .....	107
4.2.1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah secara Bersama-Sama terhadap Hasil Belajar .....	107
4.2.2. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar .....	110
4.2.3. Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar .....	112
4.2.4. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar .....	115
4.2.5. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar .....	118
4.2.6 Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah melalui Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar .....	121
BAB V PENUTUP.....	124
5.1. Simpulan.....	124
5.2. Saran .....	124
DAFTAR PUSTAKA .....	126
LAMPIRAN.....	129

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi MAN 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.....	5
Tabel 3.1. Data Jumlah Siswa IPS MAN 1 Semarang.....	57
Tabel 3.2. Rekap Angket Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik .....	63
Tabel 3.3. Rekap Angket Validitas Variabel Fasilitas .....	64
Tabel 3.4. Rekap Angket Validitas Variabel Motivasi Belajar.....	65
Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	66
Tabel 3.6. Jenjang Kriteria Variabel Kompetensi Pedagogik.....	70
Tabel 3.7. Jenjang Kriteria Variabel Fasilitas Belajar .....	70
Tabel 3.8. Jenjang Kriteria Variabel Motivasi Belajar .....	71
Tabel 3.9. Kriteria Kentuntasan Miniman MAN 1 Semarang .....	71
Tabel 3.10. Kriteria Hasil Belajar Ekonomi.....	71
Tabel 4.1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar .....	81
Tabel 4.2. Deskriptif Statistik Variabel Kompetensi Pedagogik Guru .....	82
Tabel 4.3. Analisis Deskriptif Variabel Kompetensi Pedagogik .....	83
Tabel 4.4. Deskriptif statistik Variabel Fasilitas Belajar .....	84
Tabel 4.5. Analisis Deskriptif Variabel Fasilitas Belajar.....	84
Tabel 4.6. Deskriptif statistik Variabel Motivasi Belajar .....	85
Tabel 4.7. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar.....	86
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov Test .....	87
Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov Test .....	88
Tabel 4.10. Hasil Uji Linieraitas Hasil Belajar dengan Kompetensi Pedagogik guru.....	89
Tabel 4.11. Hasil Uji Linieraitas Hasil Belajar dengan Fasilitas Belajar.....	90
Tabel 4.12. Hasil Uji Linieraitas Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar.....	90
Tabel 4.13. Hasil Uji Linieraitas Motivasi Belajar dengan Kompetensi Pedagogik guru.....	91
Tabel 4.14. Hasil Uji Linieraitas Motivasi Belajar dengan Fasilitas Belajar.....	91

Tabel 4.15. Hasil Uji Multikolinearitas Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen.....	93
Tabel 4.16. Hasil Uji Multikolinearitas Motivasi Belajar sebagai Variabel Dependen.....	93
Tabel 4.17. Hasil Uji Glejser Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen.....	94
Tabel 4.18. Hasil Uji Glejser Motivasi Belajar sebagai Variabel Dependen.....	95
Tabel 4.19. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	96
Tabel 4.20. Hasil Uji Signifikansi Sumultan (Uji F) .....	97
Tabel 4.21. Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	98
Tabel 4.22. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	100
Tabel 4.23. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir .....	54
Gambar 3.1. Tampilan Sobel tes .....	78
Gambar 4.1. Analisi Jalur.....	105



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian .....	130
Lampiran 2	Angket Uji Coba Penelitian .....	131
Lampiran 3	Daftar Nama Responden Uji Coba .....	134
Lampiran 4	Hasil Wawancara observasi .....	138
Lampiran 5	Laporan Hasil Wawancara .....	140
Lampiran 6	Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	144
Lampiran 7	Angkat Penelitian .....	145
Lampiran 8	Daftar Responden Penelitian .....	147
Lampiran 9	Daftar Sarana Prasarana Sekolah .....	150
Lampiran 10	Data Hasil Belajar (UTS) XI IPS MAN 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 .....	155
Lampiran 11	Uji Normalitas .....	158
Lampiran 12	Linearitas .....	159
Lampiran 13	Uji Multikolinearitas .....	161
Lampiran 14	Uji Heteroskedastisitas .....	162
Lampiran 15	Uji Regresi .....	163
Lampiran 16	Reliabilitas .....	164
Lampiran 17	Validitas .....	165
Lampiran 18	Tabulasi .....	178
Lampiran 19	Surat Izin Uji Coba Penelitian .....	193
Lampiran 20	Surat Izin Penelitian .....	194
Lampiran 21	Surat Keterangan telah Melakukan Uji Coba Penelitian .....	195
Lampiran 22	Surat Keterangan telah Melakukan Uji Coba Penelitian .....	196

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan karena pendidikan dapat menciptakan generasi penerus yang akan membentuk masa depan bangsa yang lebih baik melalui pendidikan dalam keluarga, pendidikan masyarakat maupun pendidikan sekolah. Menurut UU No. 12 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, pribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu pada individu-individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi karena dengan adanya pendidikan pula dapat tercipta manusia-manusia yang berkompetensi. Apabila suatu negara tidak menaruh perhatian terhadap pendidikan, maka negara tersebut tidak membangun sumber kekuatan, sumber kemajuan, sumber kesejahteraan, dan sumber martabatnya yang selalu bisa diperbaharui, yaitu kualitas manusia dan kualitas masyarakatnya. Kemajuan suatu bangsa ini ditentukan oleh kualitas dari sumber daya manusia yang unggul. Peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia dapat dilakukan dengan

pembenahan di dalam sistem pendidikan di Indonesia, dimana sistem pendidikan di Indonesia tertumpu pada proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di sekolah.

Proses belajar mengajar terjadi karena adanya interaksi antara guru dan siswa. Guru merupakan faktor yang penting dalam pendidikan formal pada umumnya, karena bagi siswa guru merupakan contoh teladan bahkan menjadi identifikasi diri. Oleh sebab itu, guru hendaknya mempunyai perilaku dan kompetensi yang handal untuk mengembangkan siswa secara utuh. Guru memberikan materi berdasarkan kurikulum yang berlaku serta menggunakan sarana prasarana dan metode pembelajaran dengan tepat dan menjaga hubungan yang baik dengan siswa. Proses belajar mengajar memiliki *output* berupa hasil belajar yang diperoleh siswa. Rifa'i dan Anni (2011:85) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Tanda yang diberikan pada hasil belajar berupa angka dan nilai. Ketercapaian hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku setelah mendapat pembelajaran dan sebelum mendapat pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa kemampuan menjelaskan dan memahami materi pembelajaran, sikap aktif bertanya, dan keterampilan mempraktikkan suatu materi, serta mengimplementasikan materi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar yang optimal memberikan peluang yang lebih besar bagi siswa agar dapat diterima di perguruan tinggi yang diharapkan atau mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran inti jurusan ilmu-ilmu sosial di SMA/MA yang masuk dalam ujian nasional tingkat SMA/MA dan sederajat. Oleh karena itu, mata pelajaran ekonomi menjadi mata pelajaran yang penting untuk dipelajari oleh siswa. Mata pelajaran ekonomi berkaitan dengan kehidupan perekonomian sehari-hari hingga perekonomian negara. Dengan memahami ilmu ekonomi, banyak pembelajaran yang diambil salah satunya siswa diharapkan mampu berperilaku yang baik seperti tidak hidup konsumtif, mampu berpikir kreatif dalam memanfaatkan sumber daya dan dapat memanfaatkannya secara bijak serta mampu memberikan solusi terhadap gejala ekonomi yang terjadi.

MAN 1 Semarang merupakan salah satu sekolah efektif yang berada di kota Semarang. Sebagai sekolah efektif, MAN 1 Semarang dulunya merupakan kategori Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). MAN 1 Semarang memiliki input siswa yang bagus serta proses pembelajaran yang baik sehingga menghasilkan output siswa yang baik pula. Keberhasilan suatu pendidikan di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh input saja melainkan juga melalui proses selama pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang mempengaruhi bagaimana output sekolah dihasilkan. Apabila input sudah baik didukung dengan proses yang baik, maka akan dihasilkan output yang baik pula. apabila input sekolah sudah baik, namun prosesnya tidak baik akan mempengaruhi output yang terbentuk. Dengan demikian, output berupa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh input meliputi faktor internal dari siswa baik itu bakat, motivasi, kompetensi, maupun kondisi sosial ekonomi serta dipengaruhi oleh proses yang berlangsung di sekolah

meliputi metode mengajar guru, lingkungan sekolah, dan berbagai hal yang mendukung dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Menurut Tu'u (2004:75) hasil belajar ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap ulangan ataupun tugas-tugas yang diberikan kepada siswa. Semakin banyak siswa yang mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari nilai standar ketuntasan belajar, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran tersebut telah berhasil. Dalam suatu proses belajar, keberhasilan belajar siswa akan mempengaruhi kinerja akademik atau hasil belajarnya. Namun, pada kenyataannya hasil yang diharapkan tidak selalu sama dengan hasil yang didapatkan. Semua pihak tentunya menghendaki hasil belajar ekonomi yang optimal bagi siswa agar mampu mencapai tujuan pendidikan dari kurikulum yang dilaksanakan. Terkadang hasil belajar tidak sesuai dengan harapan siswa, guru maupun pihak terkait, karena masih terdapat siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai setiap siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Semarang yaitu 75.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Semarang, data yang didapat mengenai fasilitas sekolah yang terlampir menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 1 Semarang sudah cukup memadai. Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada memiliki kondisi yang baik. Namun, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti masih ada guru yang belum menggunakan secara optimal sarana dan prasarana yang ada. diketahui bahwa guru pengampu memiliki kompetensi profesional yaitu lulusan jenjang

sarjana sebagai salah satu syarat kompetensi guru, namun Guru di MAN 1 Semarang masih cenderung menggunakan metode ceramah ketika menyampaikan materi pembelajaran. Pada pengamatan ini juga ditemukan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang khususnya pada mata pelajaran ekonomi belum mencapai standar ketuntasan, masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah 75.

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar Kelas XI IPS**  
**Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Ulangan Tengah Semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Rata-Rata UTS</b>	<b>Siswa yang Nilainya &lt; 75</b>	<b>Dalam %</b>	<b>Siswa yang Nilainya ≥ 75</b>	<b>Dalam %</b>
XI IPS 1	33	67,6	25	37,3	8	11,9
XI IPS 2	34	70,5	26	38,8	8	11,9
XI IPS 3	35	58,5	35	100	-	-
<b>Jumlah</b>	102		86	86,1	16	23,9

Sumber: Nilai Ekonomi MAN 1 Semarang

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa sekitar 86,1% atau sebanyak 86 siswa kelas XI IPS yang tidak tuntas nilai ulangan tengah semester ekonomi, karena masih dibawah standar KKM yaitu 75. Sedangkan siswa yang mendapat nilai diatas 75 atau tuntas untuk nilai ulangan tengah semester mereka hanya sekitar 23,9% atau sebanyak 16 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS di MAN 1 Semarang masih belum optimal. Mulyasa (2013:130) mengatakan berdasarkan teori belajar tuntas bahwa keberhasilan kelas dilihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan atau mencapai nilai minimal sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Data menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3

untuk mata pelajaran ekonomi masih kurang optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa yang berbeda dan kurang optimal.

Pada saat pengamatan langsung di kelas berdasarkan indikator profesional guru sudah cukup baik, namun masih kurang adanya keaktifan siswa di kelas. Dapat diamati ketika observasi hanya siswa-siswa tertentu yang berperan aktif di kelas mengikuti pelajaran ekonomi, sebagian lainnya melakukan tindakan yang kurang efektif seperti tidak memperhatikan dan bahkan menggunakan handphone dan gadgetnya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, diperoleh informasi dari guru ekonomi yang bersangkutan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS masih terdapat nilai yang belum optimal. Ini terjadi karena beberapa siswa masih terbiasa dengan sikap menunda-nunda mengumpulkan tugas. Diperoleh informasi dari beberapa siswa bahwa siswa merasa bosan dengan cara mengajar guru dan guru dianggap kurang jelas ketika menerangkan sehingga siswa menjadi tidak memahami materi yang diajarkan. Selain itu guru juga kurang memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah dengan maksimal.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran dan indikator untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan. Slameto (2010:54) dalam bukunya mengatakan, “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor internal, yakni faktor yang berasal dari diri individu dan faktor eksternal yang bersumber dari luar individu. Baik tidaknya hasil belajar yang diperoleh akan dipengaruhi oleh baik tidaknya

pengaruh interaksi antar keduanya. Faktor internal meliputi tingkat intelegensi siswa, minat dan kemauan siswa, motivasi, kebiasaan belajar siswa, kondisi fisik dan mental siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi perhatian orangtua siswa, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, lingkungan belajar, dan fasilitas sekolah seperti gedung, ruang kelas, kelengkapan sarana prasana penunjang pembelajaran.

Pada kenyataannya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang gurunya. Karena persepsi dapat menimbulkan perasaan senang atau perasaan tidak senang terhadap suatu objek. Siswa akan membuat persepsi mengenai kemampuan guru dalam mengajar dari apa yang ditangkap oleh indranya, kemudian dari hasil persepsinya itu siswa akan bereaksi. Reaksi yang muncul dapat berupa tindakan-tindakan yang menunjang kearah tercapainya hasil belajar yang lebih baik. Misalnya minat belajar yang semakin tinggi, sehingga membuat siswa tertarik untuk mendengarkan apa yang sedang disampaikan guru.

Guru yang kompeten seharusnya dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelasnya, sehingga para siswa dapat belajar dengan optimal. Hal ini didukung oleh pendapat Hamalik (2004:36) yang menyatakan bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Namun, dari pengalaman ditemukan kenyataan, bahwa banyak orang yang tidak mengetahui atau mempelajari suatu teori pendidikan, tetapi ia dapat menjadi pendidik yang baik. Sebaliknya juga dapat terjadi seorang



ahli teori pendidikan, misalnya seorang guru atau tenaga kependidikan lainnya atau sarjana pendidikan lainnya, dan sebagainya, tidak menjamin bahwa ia akan menjadi seorang pendidik yang baik.

Suatu sistem pendidikan yang baik tidak lepas dari peran profesionalitas guru didalam proses pembelajaran. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa,

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan. Guru secara langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Guru sebagai penggerak didalam proses pembelajaran dituntut selalu dapat mengembangkan suatu strategi pembelajaran dan menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi pembelajaran dan lingkungan baik sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar. Tugas dan tanggung jawab guru pada umumnya adalah menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai dengan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kompetensi guru sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, Kompetensi menurut PP No 74 tahun 2008 tentang Guru yaitu merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki,

dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Seorang guru yang berijazah S1 kependidikan belum tentu memiliki kompetensi yang baik, seperti bisa terampil ketika mengajar peserta didik. Oleh karena itu pemerintah membuat UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan “guru profesional selain memiliki kualifikasi akademik minimal S1, juga harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian.” Salah satu kompetensi yang diperlukan oleh seorang guru sebagaimana tercantum dalam PP No. 18 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat (3) adalah kompetensi pedagogik. Dalam penjelasannya, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dengan memiliki sikap profesionalitas dan kompetensi pedagogik, guru diharapkan dapat menciptakan kondisi pembelajaran dikelas menjadi lebih menarik, mudah dipahami siswa, dapat mengevaluasi dengan obyektif dan juga memperhatikan pengembangan siswa dalam mengaktualisasi potensi diri yang dimiliki. Kompetensi pedagogik guru mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Sesuai penelitian yang telah dilakukan Agusta (2013) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Fasilitas belajar juga berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar. Fasilitas belajar ini terdiri dari sarana dan prasarana pendidikan. Sarana

merupakan semua perangkat, perabot yang secara langsung digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran seperti meja, kursi, gedung, ruang kelas, perpustakaan, serta alat-alat dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana merupakan semua kelengkapan yang secara tidak langsung menunjang kegiatan pembelajaran seperti, halaman, kebun, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dan semangat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk belajar. Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor rangsangan dari luar dan faktor rangsangan dari dalam. Salah satu rangsangan yang dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi belajar adalah kompetensi guru. Motivasi belajar sangat diperlukan pada saat kegiatan belajar mengajar karena tanpa adanya motivasi, aktivitas belajar tidak akan berlangsung secara optimal sehingga tujuan yang diharapkan saat kegiatan pembelajaran tidak tercapai. Hal ini didukung oleh pendapat Sardiman (2007:75-76) yang menyatakan bahwa motivasi berperan dalam menimbulkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

Jadi, seseorang yang memiliki motivasi belajar akan cenderung akan memberikan perhatian besar terhadap kegiatan pembelajaran tersebut. Timbulnya motivasi tersebut tidak lepas dari peran seorang guru didalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru yang bersemangat, mampu memahami siswa, serta menggunakan metode dan sarana prasarana yang tepat didalam kegiatan pembelajaran akan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dengan tumbuhnya motivasi belajar siswa, maka siswa akan memperhatikan apa yang disampaikan

gurunya dan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung optimal sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Liliawati (2014) bahwa motivasi belajar berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa sebesar 98%.

Berdasarkan hasil pengamatan dan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Motivasi Belajar dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh positif kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang?
2. Adakah pengaruh positif kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang?
3. Adakah pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang?
4. Adakah pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang?

5. Adakah pengaruh positif kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang?
6. Adakah pengaruh positif fasilitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh positif kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang.
2. Mengetahui pengaruh positif kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang.
3. Mengetahui pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang.
4. Mengetahui pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang.
5. Mengetahui pengaruh positif kompetensi pedagogik guru melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang

6. Mengetahui pengaruh positif fasilitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi dunia pendidikan dan menambah wawasan pentingnya kompetensi pedagogik guru dan menggunakan fasilitas belajar yang telah disediakan sekolah dengan optimal.

1. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agusta (2013). Dalam penelitian Putri, metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu, wawancara, angket, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih akurat.
2. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ridaul Inayah, dkk (2012). Dalam penelitian Ridaul Inayah, dkk menggunakan motivasi belajar sebagai variabel independen, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan motivasi belajar sebagai variabel mediasi.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Guru**

Untuk memacu guru agar meningkatkan kompetensi pedagogik dalam melaksanakan tugas dan perannya sebagai pendidik.

## 2. Bagi Sekolah

Untuk memaksimalkan pemanfaatan fasilitas yang telah ada dan mengevaluasi kinerja guru dalam proses belajar mengajar, serta dapat dijadikan motivasi dalam penerimaan guru dimana sekolah harus lebih mementingkan kompetensi guru.

## 3. Bagi pembaca

Untuk bahan kajian, referensi dan menambah khasanah ilmu pengetahuan guna peneliti selanjutnya yang berminat pada penelitian serupa.

## **BAB II**

### **TELAAH TEORI**

#### **2.1. Hasil Belajar**

##### **2.1.1. Pengertian Belajar**

Belajar sangat penting bagi kehidupan manusia. Setiap manusia senantiasa perlu belajar, apapun, kapanpun, dan dimanapun. Dalam pendidikan disekolah belajar merupakan kegiatan pokok yang harus dilaksanakan. Tujuan pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar di sekolah berlangsung dengan baik, yaitu melibatkan siswa secara aktif.

Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Rifa'i dan Anni (2011:82) juga menjelaskan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang, belajar itu mencakup semua perilaku yang dipikirkan dan dikerjakan. Sedangkan, menurut Djamarah (2011:13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses seumur hidup seseorang dari serangkaian kegiatan yang menyangkut



ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik untuk memperoleh suatu perubahan perilaku, sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

### **2.1.2. Prinsip-prinsip Belajar**

Terdapat prinsip-prinsip belajar yang relatif berlaku umum yang dapat dipakai sebagai dasar dalam upaya pembelajaran, baik bagi siswa yang perlu meningkatkan upaya belajarnya maupun bagi guru dalam upaya meningkatkan mengajarnya. Menurut Dimiyanti dan Mudjiyono (2006:42-49) prinsip-prinsip tersebut antara lain sebagai berikut.

#### **a. Perhatian dan motivasi**

Perhatian memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Motivasi juga mempunyai peranan penting dalam belajar. Karena motivasi merupakan tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Dengan memiliki motivasi untuk belajar, siswa menjadi semangat untuk belajar dan akan belajar dengan rajin.

#### **b. Keaktifan**

Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri, guru hanya sekedar pembimbing dan pengarah. Dalam setiap proses belajar, siswa selalu menampilkan keaktifan. Keaktifan beraneka ragam bentuknya antara lain kegiatan fisik dan psikis.

c. Keterlibatan langsung/ pengalaman

Siswa dalam belajar melalui pengalaman langsung tidak sekedar mengamati secara langsung tetapi harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan, dan bertanggung jawab atas hasilnya.

d. Pengulangan

Belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri dari daya mengamati, menanggapi, mengingat, mengkhayal, merasakan, berpikir, dan sebagainya. Dengan mengadakan pengulangan maka daya-daya tersebut akan berkembang.

e. Tantangan

Dalam situasi belajar siswa menghadapi suatu tujuan yang ingin dicapai, tetapi selalu terdapat hambatan yaitu mempelajari bahan ajar, maka timbulah motif untuk mengatasi hambatan itu yaitu dengan mempelajari bahan ajar tersebut.

f. Balikan dan penguatan

Siswa akan belajar lebih semangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh baik bagi usaha belajar selanjutnya.

g. Perbedaan individual

Perbedaan individu berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Karenanya, perbedaan individu perlu diperhatikan oleh guru dalam upaya pembelajaran.

### 2.1.3. Teori Belajar

Teori belajar menurut Rifa'i & Anni ( 2009: 105-149) dibedakan menjadi :

#### 2.1.3.1. Teori Belajar Behavioristik

Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang diperoleh dari hasil belajar dan bersifat permanen, dalam arti bahwa perubahan perilaku akan bertahan dalam waktu yang relatif lama. Menurut teori belajar behavioristik “ belajar merupakan proses perubahan perilaku”. Perubahan perilaku yang dimaksud dapat berwujud perilaku yang tampak (*overt behavior*) atau perilaku yang tidak tampak (*innert behavior*). Perubahan perilaku yang diperoleh dari hasil belajar permanen menjadi perubahan perilaku yang akan bertahan dalam waktu yang relatif lama, sehingga pada suatu waktu perilaku tersebut dapat dipergunakan untuk merespon stimulus yang sama atau hampir sama. Aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (*insight*), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respons (Rifa'i dan Anni, 2011:105-106).

Prinsip-prinsip belajar dalam teori behavioristik adalah sebagai berikut:

1. Perlu diberikan penguatan (*reinforcement*) untuk meningkatkan motivasi kegiatan belajar.
2. Pemberian penguatan itu dapat berupa penguat sosial (senyuman, pujian), penguat aktivitas (pemberian mainan), dan penguat simbolik (uang, nilai).

3. Hukuman (*punishment*) dapat digunakan sebagai alat pembelajaran tetapi perlu hati-hati. Hukuman dapat dipikirkan sebagai alat pendidikan terakhir setelah anak melakukan kenakalan dan kemalasan, dan dalam pelaksanaannya pendidik tidak boleh sambil marah atau dendam.
4. Kesegaran konsekuensi (*immensity*) merupakan perilaku belajar yang segera diikuti konsekuensi akan lebih berpengaruh dari perilaku yang disertai konsekuensi yang lambat,
5. Pembentukan (*shaping*) dalam upaya mencapai tujuan, pendidik di samping memberikan pengajaran juga memberikan penguatan.

Secara umum penerapan prinsip belajar perilaku, tampak dalam langkah-langkah pembelajaran berikut:

1. Menentukan tujuan instruksional
2. Menganalisis lingkungan kelas termasuk identifikasi *entry behavior* peserta didik
3. Menentukan materi pelajaran
4. Memecahkan materi pelajaran menjadi bagian kecil-kecil
5. Menyajikan materi pembelajaran
6. Memberikan stimulus yang berupa pertanyaan, latihan, dan tugas-tugas
7. Mengamati dan mengkaji respon peserta didik
8. Memberikan penguatan (mungkin positif atau negatif)
9. Memberikan stimulus baru.

### **2.1.3.2. Teori Belajar Kognitif**

Rifa'i Anni menyatakan bahwa teori ini hasil belajar tidak ditentukan oleh stimulus yang berada diluar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri, faktor-faktor internal yang berupa potensi berfungsi untuk mengenal dunia luar, dan dengan pengenalan itu manusia mampu memberikan respon stimulus. Teori kognitif memandang belajar sebagai proses pengfungsian unsur-unsur kognisi, terutama pikiran untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar.

Kegiatan pengolahan informasi yang berlangsung di dalam kognisi itu akan menentukan perubahan perilaku seseorang. Perubahan perilaku tidak ditentukan oleh jumlah informasi atau stimulus melainkan lebih ditentukan oleh sejauh mana seseorang mampu mengolah informasi sehingga dapat disimpan dan digunakan untuk merespon stimulus yang berada di sekelilingnya. Oleh karena itu, teori belajar kognitif menekankan pada cara-cara seseorang menggunakan pikirannya untuk belajar, mengingat, dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dan disimpan di dalam pikirannya secara efektif, dengan kata lain aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal dalam berfikir, yakni proses pengolahan informasi.

### **2.1.3.3. Teori Belajar Humanistik**

Menurut Rifa'i dan Anni (2011:143) fokus utama dalam teori ini adalah hasil pendidikan yang bersifat afektif, seperti belajar tentang cara-cara belajar, dan meningkatkan kreativitas dalam semua potensi peserta didik mengambil tanggung

jawab dalam menentukan apa yang dipelajari dan menjadi individu yang mampu mengarahkan diri sendiri secara mandiri.

Pembelajaran merupakan tempat bagi peserta didik untuk aktualisasi diri, sehingga pendidik harus mengelola kelas dengan baik agar peserta didik dapat mengaktualisasikan diri. Pendekatan humanistik selalu memelihara kebebasan peserta didik untuk tumbuh dan melindungi peserta didik dari tekanan keluarga dan masyarakat. Prinsip-prinsip belajar menurut teori belajar humanistik ada lima, yaitu (a) peserta didik mempelajari apa yang mereka butuhkan dan ingin mereka ketahui, (b) belajar tentang cara-cara belajar adalah lebih penting dibandingkan dengan memperoleh pengetahuan aktual, (c) evaluasi yang dilakukan oleh peserta didik sendiri adalah sangat bermanfaat dari pekerjaannya, (d) perasaan adalah sama pentingnya dengan fakta dan belajar merasakan adalah sama pentingnya dengan cara-cara berpikir, (e) belajar akan terjadi apabila peserta didik tidak merasakan adanya ancaman. Jadi pendekatan ini memandang pentingnya penekanan pendidikan kreativitas, minat seni, dan hasrat ingin tahu. Sehingga kurikulum standar, perencanaan pembelajaran, ujian, sertifikasi pendidik, dan kewajiban hadir disekolah kurang ditekankan dalam pendekatan humanistik.

#### **2.1.3.4. Teori belajar Konstruktivistik**

Teori belajar konstruktivistik beranggapan bahwa pengetahuan merupakan konstruksi dari kita yang mengetahui sesuatu. Pengetahuan itu bukanlah suatu fakta yang tinggal ditemukan, melainkan suatu perumusan yang diciptakan orang yang

sedang mempelajarinya. Hal senada dijelaskan oleh Rifa'i dan Anni (2011:137) teori belajar konstruktivistik menyatakan bahwa pendidik tidak dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Sebaliknya, peserta didik harus mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri. Slavin (dalam buku Rifa'i, 2011) menyatakan,

Peran pendidik adalah (a) memperlancar proses pengkonstruksian pengetahuan dengan cara membuat informasi secara bermakna dan relevan dengan peserta didik, (b) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan atau menerapkan gagasannya sendiri, dan (c) membimbing peserta didik untuk menyadari dan secara sadar menggunakan strategi belajarnya sendiri.

Inti dari teori konstruktivistik tentang pengertian belajar merupakan proses penemuan (*discovery*) dan transformasi informasi kompleks yang berlangsung pada diri seseorang. Individu yang sedang belajar dipandang sebagai orang yang secara konstan memeriksa informasi baru untuk dikonfirmasi dengan prinsip (*rules*) yang telah dimiliki, kemudian merevisi prinsip tersebut apabila sudah tidak sesuai dengan informasi baru diperoleh. Agar peserta didik mampu melakukan kegiatan belajar, maka dia harus melibatkan diri secara aktif.

#### **2.1.4. *Achievement Motivation Theory***

*Achievement motivation* merupakan teori yang dikemukakan oleh McClelland pada tahun 1961 dalam buku *The Achieving Society. Achievement motivation models* menjelaskan dan memprediksi perilaku dan kinerja berdasarkan kebutuhan seseorang untuk prestasi, kekuasaan atau afiliasi. McClelland membagi motif seseorang dalam berbagai derajat kebutuhan mereka, yaitu kebutuhan untuk prestasi, kekuasaan dan afiliasi. Setiap individu akan memiliki karakteristik yang berbeda tergantung dari

motif kebutuhan yang dominan yang mereka miliki. Akan tetapi setiap orang tidak hanya memiliki satu motif kebutuhan akan tetapi kombinasi dari ketiga kebutuhan yang ada.

Kebutuhan prestasi menurut Daft (dalam Moore, 2010) adalah keinginan untuk mencapai sesuatu yang sulit, mencapai standar keberhasilan yang tinggi, menguasai tugas-tugas yang kompleks, dan mengungguli orang lain. Peserta didik yang memiliki kebutuhan prestasi akan mencari tujuan yang realistis tetapi menantang, serta dapat menguasai materi dan tugas dengan baik dengan segala upaya.

Kebutuhan untuk kekuasaan atau power menurut McClelland (dalam Moore, dkk, 2010) merupakan suatu keprihatinan karena kebutuhan untuk kekuasaan merupakan kontrol atau cara mempengaruhi seseorang. Dengan kata lain kebutuhan kekuasaan merupakan perhatian sadar untuk mempengaruhi orang lain, bertanggung jawab untuk orang lain, memiliki kewenangan atas orang lain, mencari posisi otoritas, dan memiliki keinginan untuk menjadi berpengaruh didalam kelas atau sekolah.

Kebutuhan afiliasi menurut Lussier dan Achua dalam (Moore, Grabsch dan Rooter,2010) merupakan kebutuhan untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan hubungan dengan teman. Peserta didik yang memiliki kebutuhan afiliasi memiliki keinginan untuk membentuk hubungan pribadi yang erat, menghindari konflik dan membangun persahabatan yang hangat dengan teman.

Berdasarkan penjelasan teori diatas, maka penelitian ini menggunakan teori belajar behavioristik dan teori belajar kognitif karena selain belajar merupakan proses perubahan tingkah laku karena stimulus, belajar juga merupakan proses berpikir. guru



dan adanya fasilitas belajar merupakan rangsangan (stimulus) dari luar yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga faktor kompetensi dan fasilitas belajar masuk dalam teori belajar behavioristik. Sedangkan motivasi merupakan salah satu stimulus dari dalam diri sendiri yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga faktor motivasi belajar masuk dalam teori belajar kognitif.

Teori belajar kognitif dalam pembelajaran, dapat terlihat dari proses berpikir dan cara pandang siswa dalam menerima stimulus yang diberikan. Teori kognitif memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, terutama unsur pikiran, untuk dapat mengenal dan memahami *stimulus* yang datang dari luar. Stimulus yang diberikan tidak akan berarti ketika pada diri siswa itu sendiri tidak terdapat proses berpikir dan siswa tidak memiliki kemampuan merespons stimulus yang diberikan. Sehingga dalam belajar, selain adanya stimulus juga perlu adanya proses berpikir. Dengan kata lain, aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal dalam berfikir, yakni proses pengolahan dan informasi.

Penelitian ini juga menggunakan rujukan *achievement motivation theory*, karena teori ini membantu peserta didik dan guru untuk mengetahui kebutuhan apa yang paling dominan pada diri peserta didik untuk mencapai prestasi belajarnya. Dengan mengetahui orientasi tujuan berprestasinya peserta didik akan semakin termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut sehingga akan berdampak pada usaha yang mereka lakukan untuk mencapai tujuan tersebut dan berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.

### **2.1.5. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tujuan belajar dan produk dari proses belajar. Hasil belajar menjadi tolok ukur yang pertama untuk mencapai tingkat pencapaian kompetensi siswa dan keberhasilan siswa dalam belajar. Seorang siswa yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan, bahwa dia telah berhasil dalam belajar. Demikian pula sebaliknya.

Menurut Hamalik (2009:155) hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Menurut Rifa'i dan Anni (2009:85) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Sedangkan, menurut Sudjana (2009:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa baik pengetahuan, sikap, dan keterampilannya setelah melakukan proses belajar dan untuk mengetahui keberhasilan siswa dapat dibuktikan melalui hasil tes.

### **2.1.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar dapat dipengaruhi berbagai faktor, Slameto (2010:54-72) mengemukakan faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor intern dan faktor

ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari siswa, faktor ini terdiri dari 3 aspek :

a. Aspek jasmaniah

Merupakan faktor kesehatan individu dan cacat tubuh akan berpengaruh terhadap belajar.

b. Aspek psikologi

Aspek ini terdiri dari beberapa contoh, yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

c. Aspek kelelahan

Aspek ini meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Ketika belajar, haruslah menghindari jangan sampai terlalu kelelahan. Karena akan membuat kehilangan konsentrasi belajar dan berdampak pada hasil belajar yang tidak memuaskan.

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor ini terdiri dari 3 aspek, yaitu:

1. Lingkungan keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.

2. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana siswa belajar dengan sarana prasana yang telah disediakan, meliputi metode mengajar, kurikulum, alat

pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung sekolah, disiplin disekolah, guru, dan tugas rumah.

### 3. Lingkungan masyarakat

Siswa akan mudah terkena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya di lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, mass media, teman sebaya, bentuk kehidupan masyarakat merupakan hak-hal yang dapata mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung siswa.

#### **2.1.7. Indikator Hasil Belajar**

Menurut Hamalik (2009:155) hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Indikator hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai Ulangan Tengah Semester pada semester gasal tahun ajaran 2014/2015.

Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 menyatakan,

Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik mata pelajaran Ekonomi setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan, ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

Tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi sekaligus menunjukkan keterampilan siswa tentunya yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar

ekonomi antara lain kompetensi pedagogik yang dimiliki guru, fasilitas belajar, dan motivasi belajar siswa.

## **2.2. Kompetensi Guru**

### **2.2.1. Pengertian Kompetensi Guru**

Teori behavioristik adalah dimana perubahan perilaku dapat berwujud perilaku nampak dan perilaku yang tidak nampak (Rifai,Anni 2011:105). Skinner berpendapat bahwa perubahan perilaku timbul karena hubungan stimulus dan respon yang terjadi terhadap lingkungannya. Kompetensi guru masuk dalam teori behavioristik, karena kompetensi guru termasuk dalam faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar (perubahan perilaku) yang merupakan stimulus dari luar. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Sedangkan menurut Usman (2009:14) mengemukakan bahwa kompetensi guru sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Kunci pokok tugas dan kedudukan guru sebagai tenaga profesional menurut ketentuan Undang-Undang pasal 4 tentang guru dan dosen (UUGD) adalah sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) yang berfungsi meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Sebagai agen pembelajaran guru memiliki peran antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi bagi siswa.

Guru memiliki peran penting didalam dunia pendidikan. Karena mutu guru menentukan mutu pendidikan, dan mutu pendidikan menentukan mutu generasi muda, sebagai calon warga negara dan warga masyarakat agen perubahan suatu bangsa dan negara. Uno (2008:15) menjelaskan pengertian guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing siswa. Seseorang yang disebut guru adalah yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dengan baik dan dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Dari beberapa pengerian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tingkat guru profesional dan untuk mencapai tujuan pendidikan.

### **2.2.2. Karakteristik Kompetensi Guru**

Guru yang profesional adalah guru yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah dan harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Guru yang dinilai kompeten secara profesional menurut Hamalik ( 2008:38-34) antara lain:

1. Tanggung jawa dan kompetensi guru

Setiap guru profesional harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan, tetapi di pihak lain juga

mengemban sejumlah tanggung jawab dalam bidang pendidikan. Guru selaku pendidik bertanggungjawab mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi muda sehingga terjadi proses konservasi nilai, bahkan melalui proses pendidikan berfungsi menciptakan, memodifikasi, dan mengkonstruksi nilai-nilai baru.

## 2. Fungsi, peranan guru dan kompetensinya

Peranan guru sebagai pendidik dan pengajar, sebagai anggota masyarakat, sebagai pemimpin, dan sebagai pelaksana administrasi ringan dapat dilaksanakan apabila guru memenuhi syarat-syarat kepribadian dan penguasaan ilmu tertentu yang dibutuhkan. Adapun contoh kepribadian dan penguasaan ilmu tertentu seperti ketrampilan, penguasaan ilmu yang luas, dan sikap yang sesuai dengan fungsi dan peranan guru.

## 3. Tujuan pendidikan sekolah dan kompetensi guru

Dilihat dari tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut, dapat menggunakan 2 jenis pendekatan, yakni kriteria profesional dan pendekatan berdasarkan penugasan guru bidang studi.

## 4. Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar

Keberhasilan guru melaksanakan peranannya dalam bidang pendidikan sebagai bagian besar terletak pada kemampuannya melaksanakan berbagai peranan yang bersifat khusus dalam situasi mengajar dan belajar.

Berdasarkan studi literatur terhadap pandangan Adams & Dickey dalam bukunya *basic principles of student teaching*, ada 13 peranan guru didalam kelas (dalam

situasi belajar mengajar), yaitu sebagai pengajar, sebagai pemimpin kelas, sebagai pembimbing sebagai pengatur lingkungan, sebagai partisipan, sebagai ekspeditur, sebagai perencana, sebagai supervisor, sebagai motivator, sebagai penanya, sebagai pengajar, sebagai evaluator dan sebagai konselor.

### **2.2.3. Macam-Macam Kompetensi Guru**

Kompetensi guru merupakan perpaduan antar kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara khafiah membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencangkup penguasaan materi, pemahaman terhadap siswa, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Perumusan macam-macam kompetensi berbeda antara para ahli keguruan, namun pada intinya sama, yakni kompetensi guru dalam pengelolaan keguruan dan pengajaran.

Macam-macam kompetensi guru menurut Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 dalam Mulyasa (2009:75-184)

#### **a. Kompetensi Pedagogik**

Merupakan kemampuan mengelola pembelajaran siswa meliputi pemahaman terhadap siswa, perancang dan pelaksana pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan beberapa potensi yang dimiliki.



b. Kompetensi Kepribadian

Merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi siswa. Kompetensi ini menjadi landasan kompetensi-kompetensi yang lainnya.

c. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam SNP (Standar Nasional Pendidikan). Kompetensi ini harus dikuasai guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar.

d. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali siswa, dan masyarakat.

#### **2.2.4. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa. Menurut Ramayulis (2013:90) “kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pemahaman terhadap peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik”.

Dalam Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa,

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru, kompetensi inilah yang membedakan antara guru dengan profesi lainnya dan berpengaruh dalam menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran siswanya.

Kemampuan pedagogik seorang guru merupakan suatu hal yang penting karena apabila seorang guru tidak bisa memahami siswa maka siswa akan bertindak semauanya sendiri dan cenderung menyepelkan guru. Selain itu untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran, guru membutuhkan pengalaman dan pemahaman materi pelajaran yang akan disampaikan sehingga guru dapat mengelola waktu dengan efektif dan efisien. Harus dilakukan berbagai upaya untuk mencapai standar tersebut.

Menurut Mulyasa (2009:75) hal-hal yang perlu penting dalam kompetensi pedagogik guru, adalah:

a. Kemampuan Mengelola Pembelajaran

Kemampuan guru mengelola pembelajaran perlu diperhatikan serius, karena guru sebagai manajer pembelajaran harus mengambil langkah atau tindakan perbaikan apabila terdapat perbedaan yang signifikan atau adanya kesenjangan antara proses pembelajaran aktual di dalam kelas dengan yang telah direncanakan. Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, perlu diadakan

manajemen sistem pembelajaran, sebagai keseluruhan proses untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.

b. Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru. Terdapat 4 hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.

c. Perancangan Pembelajaran

Perancangan Pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup 3 kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan menyusun program pembelajaran.

d. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antara sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif.

e. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Abad 21 merupakan abad pengetahuan. Informasi dan teknologi berkembang pesat di abad ini. Oleh karena itu, Guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran terutama internet (*e-*

*learning*), agar mampu memanfaatkan berbagai pengetahuan, teknologi, dan informasi dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar dan membentuk kompetensi siswa. Sehingga memudahkan dan mengefektifkan kegiatan pembelajaran.

f. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking*, serta penilaian program.

g. Pengembangan Peserta Didik

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan dan remedial, serta bimbingan konseling (BK).

Berdasarkan uraian di atas hal-hal penting dalam kompetensi pedagogik guru yang dapat digunakan sebagai indikator pengukuran dalam penelitian mengenai hasil belajar ekonomi siswa, yaitu: kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik. Dari tujuh indikator dari pendapat Mulyasa tersebut

diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam mengukur pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

## **2.3. Fasilitas Belajar**

### **2.3.1. Pengertian Fasilitas Belajar**

Menurut pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2009:246),

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, serta berbagai media pembelajaran yang lain.

Variabel Fasilitas belajar diturunkan dari teori belajar behavioristik, fasilitas belajar merupakan faktor lingkungan sekolah yang berperan sebagai stimulus yang mempengaruhi perubahan perilaku (hasil belajar). Hal ini sesuai dengan pendapat Rifa'i dan Anni (2011:106) yang menyatakan bahwa aspek penting dari teori behavioristik adalah perubahan perilaku (hasil belajar) bukan disebabkan oleh faktor intern manusia, tetapi karena faktor stimulus yang memberikan respon.

Mulyasa (2005) menjelaskan bahwa,

Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya pendidikan dan pengajaran, seperti halaman sekolah, kebun, jalanan menuju sekolah. Sedangkan, sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, dan media pengajaran.

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Pasal 42

Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII Standar Sarana dan Prasarana, bahwa :

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya yang habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkesinambungan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel, ruang unit produksi, ruang kantin, ruang/tempat olahraga, tempat ibadah, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran. Sarana merupakan fasilitas yang berupa peralatan atau perlengkapan yang bisa langsung dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang kegiatan pembelajaran.

### **2.3.2. Macam-Macam Fasilitas Belajar**

Secara umum fasilitas belajar dibedakan menjadi 2, yaitu :

## 1. Fasilitas Belajar di Rumah

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan, kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja kursi, penerangan, alat tulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang (Slameto, 210-63).

Menurut The Liang Gie (2002:33) macam-macam fasilitas belajar dirumah, antara lain:

### a. Ruang atau tempat belajar

Sebuah syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya ialah tersedianya tempat belajar. Pertama-tama mengenai tata ruang kamar tidur yang juga menjadi kamar belajar. Letak meja yang dipakai untuk belajar hendaknya tidak menghadap ke pintu. Meja hendaknya bersih dari benda-benda apapun yang tidak diperlukan untuk belajar. Buku-buku pelajaran yang sedang dibaca sebaiknya ditaruh pada rak tersendiri yang tidak jauh dari meja belajar, baik disamping meja ataupun dengan menempel pada tembok atas meja. Kalau semua buku ditaruh diatas meja, ini akan memenuhi meja dan menyebabkan meja terasa sangat sempit.

### b. Penerangan

Syarat lain untuk tempat belajar yang baik ialah penerangan cahaya yang cukup. Penerangan yang terbaik ialah yang diberikan oleh cahaya matahari karena warnanya putih dan sangat intensif. Penerangan dari cahaya

lampu dapat dibedakan dalam 4 macam, yaitu (1) penerangan tidak langsung, (2) penerangan langsung, (3) penerangan setengah tak langsung, dan (4) penerangan setengah langsung.

c. Perabot belajar

Perabot belajar dalam kamar terdiri dari meja, kursi, dan lemari buku. Suatu keharusan tempat belajar ialah ada meja dan kursinya. Syarat untuk meja belajar yang baik, ialah :

- 1). Meja tidak tertutup seluruhnya dari permukaan sampai lantai.
- 2). Permukaan meja hendaknya rata dan tidak berwarna gelap atau berkilat.
- 3). Luas meja belajar tidak perlu berlebihan
- 4). Tinggi meja hendaknya disesuaikan dengan tinggi badan siswa yang bersangkutan

d. Peralatan tulis dan buku-buku

Di samping buku-buku pelajaran, alat-alat yang harus dimiliki sendiri oleh setiap siswa ,yaitu pulpen, tinta, pensil, mistar, penghapus, perekta, alat penajam pensil, kertas tulis, dan buku notes.

2. Fasilitas Belajar di Sekolah

Fasilitas merupakan penunjang tercapainya tujuan pendidikan. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas sekolah yang meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam proses pendidikan disekolah. Kualitas atau tingkat penguasaan pelajaran akan lebih baik apabila didalam kegiatan pembelajarn banyak didukung oleh alat-alat pembelajaran yang relevan.



Menurut Djamarah (2008:183-185) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyediaan fasilitas belajar, antara lain:

a. Gedung sekolah

Gedung sekolah merupakan tempat yang strategis untuk belangsung kegiatan pembelajaran di sekolah. Gedung sekolah yang berda di 2 lokasi cenderung sulit dikelola.pengawasan sukar dilakukan, oleh karena itu gedung sekolah alangkah baiknya berada dalam 1 lokasi.

b. Ruang kelas

Suatu sekolah yang kekurangan ruang kelas, sementara jumlah anak didik yang dimiliki banyak melebihi daya tampung kelas, akan banyak menemukan masalah. Kegiatan belajar kurang kondusif dan pengelolaan kelas kurang efektif. Penempatan siswa secara proporsional kini sering terabaikan. Pertimbangan material dengan menerima peserta didik yang masuk dalam jumlah banyak melebihi kapasitas kelas adalah kebijakan yang cenderung mengabaikan aspek kualitas pendidikan. Hal ini harus dihindari bila ingin bersaing dalam peningkatan mutu pendidikan.

c. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan laboratorium ilmu. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan ikut menentukan kualitas suatu sekolah. Tempat ini harus menjadi sahabat siswa, sehingga kapan saja ada waktu luang siswa harus datang ke sana untuk sekedar membaca buku ataupun meminjam buku.

d. Buku-buku pelajaran

Buku pelajaran peserta didik harus lengkap sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Dengan memiliki buku sendiri siswa dapat membacanya disetiap kesempatan bisa dirumah ataupun disekolah, sehingga diharapkan kegiatan belajar siswa lebih bergairah.

e. Alat peraga

Fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Alat peraga dapat guru gunakan untuk membantu menjelaskan materi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas, macam-macam fasilitas belajar yang akan mewakili indikator penelitian menurut pendapat Djamarah, meliputi : Tempat belajar atau ruang kelas, penerangan yang cukup, buku-buku pegangan, kelengkapan peralatan belajar, dan perpustakaan. Lima indikator dari pendapat Djamarah tersebut diharapkan dapat mewakili indikator-indikator lainnya serta dapat digunakan sebagai dasar dalam mengukur pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

## **2.4. Motivasi Belajar**

### **2.4.1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata motif yang memiliki arti daya upaya yang akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Mc. Donald (dalam buku Sardiman 2007:73), “motivasi adalah perubahan *energi* dalam diri seseorang yang

ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan. Setiap perbuatan disebabkan oleh motivasi”.

Teori belajar Kognitif menyatakan bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada diluar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri (Rifa'i, Anni 2011:128). Teori ini memandang belajar sebagai pemfungsian unsur-unsur kognisi terutama pikiran untuk mengenal dan memahami stimulus dari luar. Sehingga motivasi belajar, termasuk didalam teori belajar kognitif, karena motivasi belajar merupakan wujud dari proses berpikir untuk memahami stimulus yang datang. Motivasi muncul karena seseorang merasakan adanya kebutuhan atau keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:80) ada 3 komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan.

Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Menurut Mc Clelland ada 3 jenis kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan berprestasi, kebutuhan akan kekuasaan, dan kebutuhan berafiliasi. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan. Sedangkan, tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu. Jadi, motivasi belajar merupakan faktor psikis yang timbul dari dalam diri individu yang membuat seseorang ingin melakukan sesuatu.

#### **2.4.4. Fungsi Motivasi Belajar**

Belajar diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran yang dipelajari tersebut. Jadi, motivasi akan senantiasa mempengaruhi hasil belajar. Sehubungan dengan hal tersebut ada 3 macam fungsi motivasi menurut Sardiman (2007:85) :

1. Mendorong manusia untuk berbuat

Dalam hal ini motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan arah perbuatan

Menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3. Menyeleksi perbuatan

Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi motivasi yang lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun, dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang

yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

### **2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Dimiyanti dan Mudjiyono (2006) unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi antara lain.

1. Cita- cita atau inspirasi

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu ciat-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2. Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Karena kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sakit, lapar, atau sedang marah akan mengganggu perhatiannya belajar. Begitu sebaliknya jika seorang siswa sehat, kenyang, hatinya gembira maka, akan mudah memusatkan perhatian.

4. Kondisi lingkungan siswa

Sebagai anggota masyarakat siswa terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Karena dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebaya mempengaruhi motivasi dan perilaku belajar.

6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Sebagai pendidik, guru dapat memilah dan memilih yang baik. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan siswa.

#### **2.4.4. Jenis-Jenis Motivasi Belajar**

Menurut Syah (2008;136) menyatakan dalam perkembangannya, motivasi dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik, yaitu keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri yang mendorong untuk melakukan tindakan belajar. Yang termasuk dalam motivasi ini adalah perasaan siswa menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut. Apabila seorang siswa sudah menyukai suatu mata pelajaran maka siswa tersebut akan senang untuk menerima dan mempelajari materi pelajaran tersebut lebih dalam, siswa tersebut juga akan lebih mempersiapkan materi apa yang akan dipelajari besok.
- b. Motivasi ekstrinsik, yaitu keadaan yang berasal dari luar individu yang juga mendorong untuk melakukan kegiatan belajar. Contohnya pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, dan guru.

Menurut Sarrdiman (2007:92) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, antara lain: Memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, ego-envolment, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.

Pemberian pujian dan hadiah baik dari orang tua maupun guru saat seorang siswa melakukan hal yang baik, semisal mendapatkan nilai yang tinggi dalam suatu tes mata pelajaran akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga akan memacu siswa untuk mempertahankan bahkan lebih giat lagi belajarnya supaya mendapatkan nilai yang lebih bagus lagi. Orang tua yang dapat memberikan contoh yang baik bagi anaknya akan meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut untuk lebih giat dalam belajar.

#### **2.4.5. Indikator Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan komponen paling penting dalam belajar dan merupakan kompoen yang paling sukar untuk diteliti. Motivasi bukan hanya menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Berikut ciri-ciri motivasi menurut Sardiman (2007:83), antara lain:

a. Tekun menghadapi tugas

Yaitu siswa yang rajin dan bersungguh-sungguh ketika mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Setiap guru memberikan tugas yang dianggap sebagian siswa sulit, namun tugas yang sulit tersebut harus tetap ditemukan jawabannya.

c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

Seorang siswa senang untuk mempelajari ekonomi bukan hanya dari buku pegangan yang dia punya tetapi juga dari bahan bacaan atau referensi lain.

d. Lebih senang bekerja sendiri

Siswa lebih senang mengerjakan tugas yang diberikan guru sendiri. Daripada mengerjakan tugas tersebut secara kelompok.

e. Senang memecahkan masalah

Rasa ingin tahun yang dimiliki oleh siswa dalam menyelesaikan soal ekonomi, penemuan jawaban dari soal ekonomi tadi akan memberikan rasa kepuasan tersendiri bagi siswa tersebut.

Berdasarkan uraian ciri-ciri motivasi belajar diatas dapat digunakan sebagai indikator pengukuran dalam penelitian mengenai hasil belajar ekonomi siswa. Lima indikator dari pendapat Sardiman di atas diharapkan dapat mewakili indikator-indikator lainnya serta dapat digunakan sebagai dasar dalam mengukur motivasi belajar siswa.

## **2.5. Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi**

Motivasi belajar sebagai variabel mediasi berfungsi sebagai mediasi hubungan antar variabel kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada



mata pelajaran Ekonomi. Kompetensi pedagogik dan penggunaan fasilitas belajar tidak langsung mempengaruhi hasil belajar, karena variabel motivasi memediasi hubungan kompetensi pedagogik dan penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

Menurut Tuckman (dalam Sugiyono, 2010:63) variabel mediasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel dependen menjadi hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antar variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Beberapa variabel mediasi yaitu sikap, cara belajar, kepribadian, minat, motivasi, dan lain-lain.

Ghozali (2011:249) menjelaskan fungsi variabel mediasi adalah untuk memediasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel mediasi digunakan model analisis jalur. Analisis jalur merupakan perluasan analisis regresi berganda, atau analisis jalur menggunakan analisis regresi untuk menaksir hubungan kasualitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Dalam penelitian ini motivasi dianggap sebagai variabel mediasi karena motivasi merupakan perantara tepat yang dapat menghubungkan antara kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar sebagai variabel independen dengan hasil belajar ekonomi sebagai variabel dependen.

Motivasi adalah proses internal yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang seharusnya dilakukan, dalam hal ini belajar. Dalam proses belajar mengajar apabila ada seorang siswa yang tidak melaksanakan kegiatan belajar, maka perlu diselidiki sebabnya. Misalnya materi pelajaran yang sulit, pengaruh teman-teman, pengaruh dari diri sendiri (malas), fasilitas belajar yang tersedia, sedang ada masalah, kompetensi guru, dan sebagainya. Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak dalam belajarnya. Motivasi bukan hanya menjadi faktor penyebab siswa belajar, melainkan juga memperlancar aktivitas belajar dan hasil belajar. Motivasi tidak dapat diukur secara langsung, seperti halnya mengukur panjang atau lebar suatu ruangan. Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor rangsangan dari dalam diri sendiri dan faktor rangsangan dari luar. Faktor rangsangan dari luar yang mempengaruhi motivasi belajar misalnya kompetensi guru dan fasilitas belajar.

## **2.5. Kerangka Berpikir**

Sistem pendidikan membutuhkan sumber daya yang berkualitas agar mampu mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada bagaimana proses belajar siswa. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan hal/aktivitas yang penting karena melalui proses mengajar itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa. Salah satu cara untuk menilai keberhasilan siswa dalam proses belajar

mengajar melalui nilai hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa merupakan hasil dari upaya kegiatan belajarnya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Seorang peserta didik dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran, apabila dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan belajar. Namun, tidak semua siswa dapat mengikuti kegiatan dan proses belajar yang lancar. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada faktor intern seperti intelegensi, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Karena guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, yaitu sebagai “lakon” di dalam kelas yang langsung berinteraksi dengan siswa. Oleh karena itu guru dituntut memiliki kinerja tinggi agar dapat “mengolah” siswa menjadi output yang berkualitas. Uno (2008:17) menyatakan bahwa seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang ditunjukkan oleh peserta didiknya. Seorang guru harus memenuhi standar kompetensi sebagai pengajar dan pendidik. Karena guru memegang peranan yang sangat penting untuk paya peningkatan kualitas pendidikan. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Tu’u (2004:78) bahwa hasil

belajar siswa dipengaruhi oleh peran dan strategi guru dalam pembelajaran. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelas, sehingga proses belajar mengajar berada pada situasi yang kondusif. Guru yang dikatakan kompeten apabila memiliki 4 kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami dan mengembangkan karakteristik terhadap peserta didik, kemampuan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran, serta kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pelajaran ekonomi. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2008: 7) yang menyatakan bahwa agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan sebaik mungkin guru harus dapat memahami keadaan peserta didik secara perorangan, memelihara suasana belajar yang baik, keberadaan peserta didik, dan memperhatikan lingkungan belajarnya. Pendapat Uno tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2013) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap hasil belajar 30,2%.

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kelangsungan kegiatan pembelajaran. Kelengkapan Fasilitas belajar terutama di sekolah sangat penting, karena sangat membantu dalam menunjang

kegiatan pembelajaran pendidikan. Sehingga berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hal ini didukung oleh penelitian Ridaul (2012) menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 28,1%. Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar ke hasil belajar siswa belum terlalu tinggi. Untuk dapat meningkatkan pengaruh kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar ke hasil belajar siswa maka perlu adanya perantara yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu berupa motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi tersebut akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil kegiatan belajar. Implikasinya, motivasi belajar yang ada pada diri siswa harus dibangkitkan dan dikembangkan secara terus menerus. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi performansinya dalam mengerjakan tugas-tugas akademiknya. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajarnya, selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Hal ini sejalan dengan pendapat Atkinson dalam Uno (2008:8) yang menyatakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang, serta intensif. Oleh karena itu motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus sehingga mendorong siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Tingkat motivasi belajar siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang dalam pembelajaran ekonomi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kurangnya kesiapan siswa

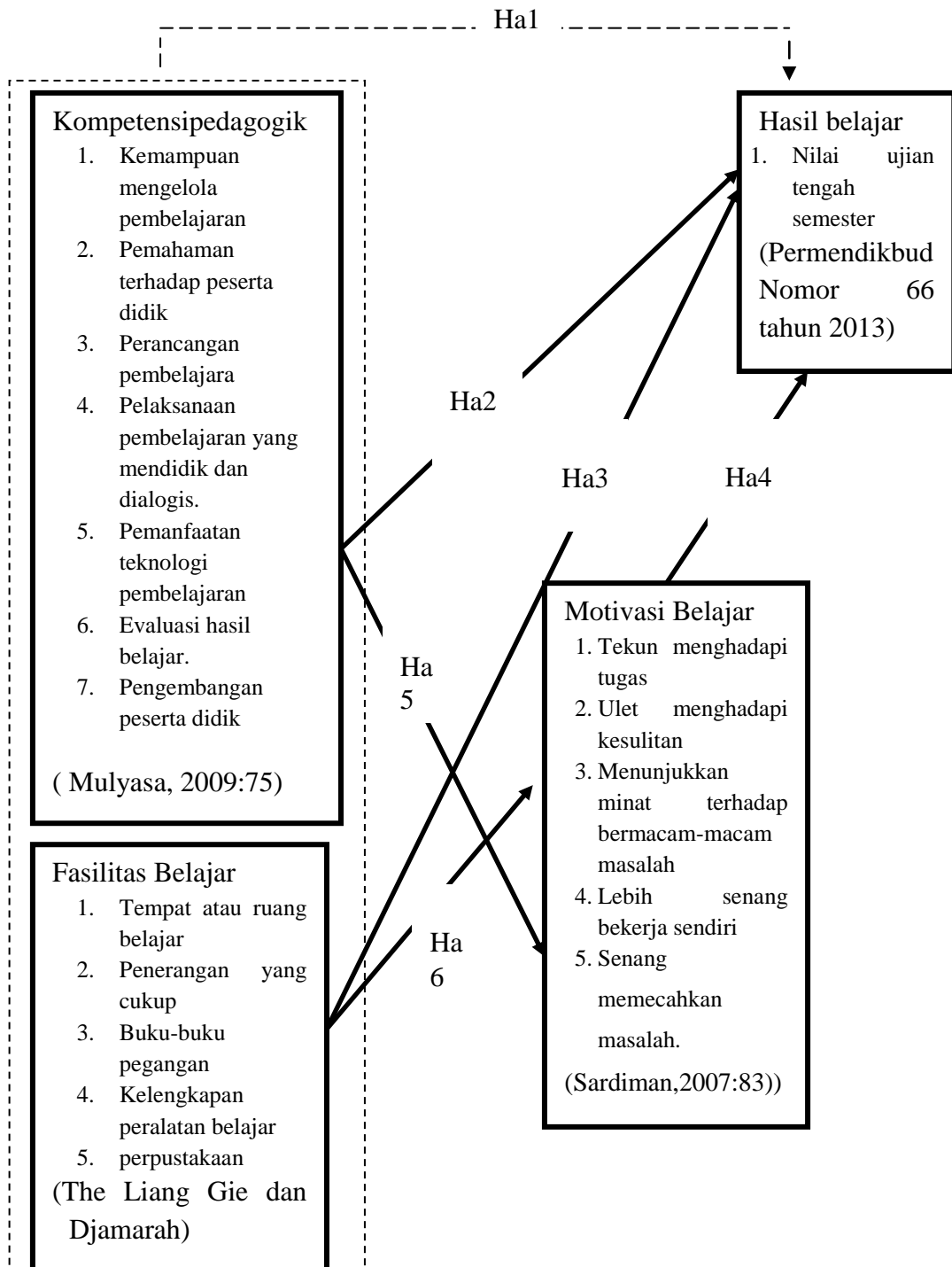
dalam menerima materi pelajaran. Siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang siap dalam menerima pelajaran disebabkan siswa tersebut malas dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran, sehingga siswa tersebut tidak bisa memahami materi pelajaran yang diterangkan oleh gurunya yang mengakibatkan hasil belajarnya tidak maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2012) menunjukkan hasil secara parsial ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 22,09%.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar yang baik akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar ekonomi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Werdayanti (2008) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di kelas dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa sebesar 41,20%, dan kompetensi guru dalam proses belajar di kelas memberikan pengaruh sebesar 13,25%, Sedangkan fasilitas belajar memberikan pengaruh sebesar 10,96% terhadap motivasi belajar. Penelitian diatas menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi guru memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap motivasi belajar dibandingkan dengan fasilitas belajar, yang artinya kompetensi guru berperan cukup penting dalam meningkatkan motivasi belajar.

Rendahnya hasil belajar ekonomi yang dialami siswa Mandrasah Aliyah Negeri 1 Semarang diduga karena persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru ekonomi dan fasilitas belajar sehingga motivasi belajar siswa rendah. Dengan

rendahnya motivasi belajar siswa maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasar penjelasan diatas kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir



## **2.8. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam kerangka berfikir tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha 1: Terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang.

Ha 2: Terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah 1 Semarang.

Ha 3: Terdapat pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang.

Ha 4: Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar

Ha 5: Terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik guru melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah 1 Semarang.

Ha 6: Terdapat pengaruh positif fasilitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana penganalisaan data hasil penelitian menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program spss. Desain penelitian ini menggunakan penelitian ex post facto yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2008:26).

#### **3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 3 kelas dan didistribusikan kedalam kelas-kelas homogen secara akademik.

Berikut adalah rincian seluruh siswa kelas XI IPS :

**Tabel 3.1**  
**Rincian Jumlah Siswa kelas XI IPS**  
**MAN 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	XI IPS 1	33
2.	XI IPS 2	34
3.	XI IPS 3	35
Total		102

Sumber : Dokumen MAN 1 Semarang

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:118). Sampel yang diambil mewakili dan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel tersebut harus betul-betul mewakili. Sampel dalam penelitian ini diambil seluruh populasi yaitu 102 siswa. Menurut Suharsimi (2006:134) sampel apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun pada saat penelitian siswa yang hadir hanya sejumlah 88 siswa, karena sejumlah 14 siswa tidak masuk sekolah. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti menggunakan penelitian populasi, yaitu pengambilan sampelnya diambil keseluruhan.

### 3.3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dari penelitian ini adalah:

### 3.3.1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat (dependen), dalam penelitian ini ada 2 variabel independen yaitu kompetensi paedagogik ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar di Sekolah ( $X_2$ ).

#### 1. Kompetensi Pedagogik Guru ( $X_1$ )

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengembangkan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dimiliki peserta didik. Indikator kompetensi pedagogik menurut Mulyasa (2009:75) adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan mengelola pembelajaran
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Perancangan pembelajaran
- d. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- e. Pemanfaatan teknologi
- f. Evaluasi hasil belajar
- g. Pengembangan peserta didik

#### 2. Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_2$ )

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran. Sarana merupakan fasilitas yang berupa peralatan atau perlengkapan yang bisa langsung dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung

menunjang kegiatan pembelajaran. Menurut Djamarah, indikator fasilitas belajar adalah sebagai berikut:

- a. Tempat Belajar atau Ruang kelas
- b. Penerangan yang cukup
- c. Buku-buku pegangan
- d. Kelengkapan peralatan belajar
- e. Perpustakaan

### **3.3.2. Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel terikat menurut Sugiyono (2010:61) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN 1 Semarang. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi ini diperoleh dengan metode dokumentasi dari hasil ulangan tengah semester murni siswa sebelum remedial pada semester gasal tahun ajaran 2014/2015.

### **3.3.3. Variabel Mediasi**

Variabel mediasi adalah variabel yang berkedudukan ganda yaitu sebagai variabel dependen dan variabel independen. Sugiyono (2010:63) berpendapat bahwa variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2007:83) adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja sendiri
- e. Senang memecahkan masalah

### **3.4. Sumber Data**

Pada penelitian ini menggunakan data berupa:

#### **a. Data primer**

Data yang berasal sumber asli atau pertama. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan diperoleh dari koesioner atau angket tentang kompetensi pedagogik, fasilitas belajar di sekolah, dan motivasi belajar yang diisi oleh responden yaitu siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang secara langsung.

#### **b. Data sekunder**

Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup jumlah siswa, dan nilai ulangan akhir semester mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN 1 Semarang.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Dokumentasi**

Sugiyono (2010:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

seseorang. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang identitas siswa yang menjadi sampel dan populasi penelitian dan daftar nilai UTS semester gasal mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

### 3.5.2. Angket

Sugiyono (2010:199) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang segala yang berkaitan dengan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru ekonomi, fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa MAN 1 Semarang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan disertai sejumlah jawaban alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (*likert scale*) dengan 5 pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan. Pengukuran pada variabel yang diungkap dilakukan dengan memberikan skor dari jawaban angket yang diisi oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. jawaban selalu atau sangat sesuai diberi skor 5
- b. jawaban sering atau sesuai diberi skor 4
- c. jawaban jarang atau ragu-ragu diberi skor 3
- d. jawaban kadang-kadang atau kurang sesuai diberi skor 2

- e. jawaban tidak pernah atau tidak sesuai diberi skor 1

### **3.5.3. Wawancara**

Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui informasi lebih mendalam mengenai kompetensi pedagogik guru, penggunaan fasilitas belajar di sekolah, dan motivasi belajar siswa. Peneliti melakukan wawancara terstruktur melalui tatap muka langsung dengan responden.

### **3.6. Metode Analisis Uji Instrumen**

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat digunakan dalam pengambilan data saat penelitian. Analisis uji instrumen menggunakan program *IBM SPSS Statistic 20*.

#### **3.6.1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apa dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi, 2006 :168). Jadi, validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Suatu data dikatakan valid apabila nilai signifikansinya



dibawah taraf signifikansi 5% (0,05). Sebaliknya, jika suatu data nilai signifikansinya lebih dari taraf signifikansi 5% (0,05) maka data tersebut tidak valid. Pengolahan validitas data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for windows release 20.

Berdasarkan tabel dibawah ini menunjukkan hasil perhitungan validitas, uji coba angket untuk variabel kompetensi pedagogik (item pernyataan no 1-23) pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden uji coba 31 menunjukkan terdapat 4 item pernyataan dalam kategori tidak valid yaitu item pernyataan no 5, 6, 20, dan 21. Rekap validitas angket variabel kompetensi pedagogik pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Rekap angket kompetensi pedagogik guru**

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Signifikan</b>	<b>Taraf signifikan</b>	<b>Arti</b>
Kemampuan mengelola pembelajaran	Q1	0,0499	0,05	Valid
	Q2	0,0491	0,05	Valid
	Q3	0,0669	0,05	Valid
	Q4	0,0566	0,05	Valid
	Q5	0,0063	0,05	Tidak valid
	Q6	0,0168	0,05	Tidak valid
Perancangan pembelajaran	Q7	0,0555	0,05	Valid
	Q8	0,0666	0,05	Valid
	Q9	0,0405	0,05	Valid
	Q10	0,0741	0,05	Valid
	Q11	0,0393	0,05	Valid
	Q12	0,0645	0,05	Valid
Pemanfaatan teknologi pembelajaran	Q13	0,0435	0,05	Valid
	Q14	0,0434	0,05	Valid
	Q15	0,0386	0,05	Valid
	Q16	0,0499	0,05	Valid
Evaluasi hasil belajar	Q17	0,0561	0,05	Valid
	Q18	0,0581	0,05	Valid
	Q19	0,0610	0,05	Valid

	Q20	0,0046	0,05	Tidak valid
Pengembangan peserta didik	Q21	0,0280	0,05	Tidak valid
	Q22	0,0634	0,05	Valid
	Q23	0,0695	0,05	Valid

Sumber: data primer, diolah tahun 2015

Rekap validitas angket variabel fasilitas belajar dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini, dengan item pernyataan no 24-38 pada taraf signifikansi 5% dan responden uji coba 31 menunjukkan 6 item pernyataan masuk dalam kategori tidak valid yaitu no 24, 26, 28, 30, 34, dan 35.

**Tabel 3.3**  
**Rekap angket fasilitas Belajar**

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Taraf signifikansi</b>	<b>Arti</b>
Tempat belajar atau ruang belajar	Q24	0,0229	0,05	Tidak Valid
	Q25	0,0499	0,05	Valid
	Q26	0,0319	0,05	Tidak valid
Penerangan yang cukup	Q27	0,0441	0,05	Valid
	Q28	0,0291	0,05	Tidak valid
	Q29	0,0446	0,05	Valid
Buku-buku pegangan	Q30	0,0142	0,05	Tidak valid
	Q31	0,0552	0,05	Valid
	Q32	0,0631	0,05	Valid
Kelengkapan peralatan belajar	Q33	0,0604	0,05	Valid
	Q34	0,0221	0,05	Tidak valid
	Q35	0,0283	0,05	Tidak valid
Perpustakaan	Q36	0,0659	0,05	Valid
	Q37	0,0636	0,05	Valid
	Q38	0,0457	0,05	Valid

Sumber: data primer, diolah tahun 2015

Rekap validitas angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini, dengan pernyataan no 39-54 pada taraf signifikansi 5% dan

responden uji coba 31 menunjukkan 1 item dalam kategori tidak valid yaitu item pernyataan no 43.

**Tabel 3.4**  
**Rekap angket Motivasi Belajar Siswa**

Indikator	Pernyataan	Signifikansi	Taraf Signifikan	Arti
Tekun menghadapi tugas	Q39	0,0590	0,05	Valid
	Q40	0,0614	0,05	Valid
	Q41	0,0789	0,05	Valid
Ulet menghadapi kesulitan	Q42	0,0490	0,05	Valid
	Q43	0,0313	0,05	Tidak valid
	Q44	0,0628	0,05	Valid
Menunjukkan minat dalam bermacam-macam masalah	Q45	0,0703	0,05	Valid
	Q46	0,0519	0,05	Valid
	Q47	0,0496	0,05	Valid
Lebih senang bekerja sendiri	Q48	0,0521	0,05	Valid
	Q49	0,0649	0,05	Valid
	Q50	0,0522	0,05	Valid
Senang memecahkan masalah	Q51	0,0804	0,05	Valid
	Q52	0,0776	0,05	Valid
	Q53	0,0547	0,05	Valid
	Q54	0,0811	0,05	Valid

Sumber: data primer diolah tahun 2015

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui dari 54 item pernyataan sejumlah 43 item pernyataan yang valid dan 11 item pernyataan yang tidak valid. Dari 43 item pernyataan yang valid menunjukkan bahwa masing-masing indikator dalam variabel kompetensi pedagogik, fasilitas belajar dan motivasi belajar sudah terwakili. Sehingga, untuk item pernyataan yang tidak valid yaitu item pernyataan 5, 6, 20, 21, 24,26, 28, 30, 34, 35, dan 43 dapat dihapus.

### 3.6.2. Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011:47), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Suharsimi (2006:196) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IMB SPSS Statistic 20* dengan analisis uji statistik *Cronbach Alpha*( $\alpha$ ). Apabila nilai ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,70 dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2011). Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian mempunyai konsistensi yang tinggi untuk mengambil data. Dari hasil analisis menggunakan *IBM SPSS Statistic 20*, berikut hasil komputasi uji realibilitas:

**Tabel 3.5**  
**Hasil uji reliabilitas instrumen**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	Kriteria Nunally >0,70	Hasil
Kompetensi pedagogik	0,732	0,70	Reliabel
Fasilitas belajar	0,702	0,70	Reliabel
Motivasi belajar	0,753	0,70	Reliabel

Sumber: data primer diolah tahun 2015

Hasil perhitungan program SPSS 20, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar

0,732 (73,2%) untuk variabel kompetensi pedagogik guru, 0,702 (0,27%) untuk variabel fasilitas belajar dan 0,753 (75,3%) untuk variabel motivasi belajar. Berdasarkan perhitungan reliabilitas disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

### **3.7. Model Analisis Data**

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan tiga analisis yaitu analisis deskriptif, analisis regresi berganda, dan analisis jalur (*path analysis*). Analisis deskriptif digunakan untuk membahas bagaimana kompetensi pedagogik guru, motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Analisis regresi berganda digunakan untuk membahas pengaruh langsung kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa. Sedangkan analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk membahas pengaruh tidak langsung persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar melalui mediasi. Berikut penjabaran dari masing-masing analisis berdasarkan Ghozali (2011):

#### **3.7.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel dalam penelitian ini, meliputi hasil belajar siswa sebagai variabel dependen (Y), kompetensi pedagogik guru, fasilitas belajar di sekolah sebagai variabel independen (X), dan motivasi belajar siswa sebagai variabel mediasi. Tiap-tiap variabel terdiri dari beberapa indikator yang

dikembangkan menjadi instrumen (angket). Menurut Sudjana (2005:47) menyatakan bahwa dalam menentukan banyak kelas interval yang sering diambil 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilih menurut keperluan.

Dalam menghitung interval skor menggunakan rumus berikut:

Range : skor maksimal - skor minimal

Interval :  $\frac{Range}{Jumlah\ Option}$

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini menurut Sudjana (2005:47) adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket
2. Menentukan skor untuk jawaban responden
3. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
4. Memasukkan skor tersebut kedalam rumus sebagai berikut :  $\% = \frac{n}{N} \times 100$

keterangan :

% : Nilai presentasi atau hasil

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai atau nilai total (skor total)

5. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori
6. Kesimpulan berdasarkan kategori

Langkah-langkah untuk menentukan kategori atau jenis deskriptif persentase yang diperoleh dari masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian mendiskripsikan ke dalam kalimat.

Cara menentukan tingkat kriteria untuk variabel pola asuh orang tua, orientasi tujuan berprestasi dan motivasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Menentukan skor tertinggi
2. Menentukan skor terendah
3. Menetapkan rentang

Rentang diperoleh dengan cara mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah.

4. Menetapkan interval kelas

Interval diperoleh dengan cara membagi rentang ditambah dengan jawaban terkecil kemudian dibagi dengan jawaban tertinggi yang ditetapkan.

5. Menetapkan jenjang kriteria

Dalam menetapkan jenjang kriteria, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kriteria.

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel kompetensi pedagogik guru, dibuat kategori dengan perhitungan sebagai berikut.

1. Skor terendah = 30
2. Skor tertinggi = 81
3. Rentang =  $81 - 30 = 51$
4. Interval =  $(51+1)/5 = 10,4$  dibulatkan menjadi 11

**Tabel 3.6**  
**Jenjang kriteria Kompetensi Pedagogik**

No	Interval	Kriteria
1.	74-84	Sangat baik
2.	63-73	Baik
3.	52-62	Cukup
4.	41-51	Kurang Baik
5.	30-40	Tidak Baik

Sumber : data penelitian diolah tahun 2015

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel fasilitas belajar, dibuat dengan kategori dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Skor terendah = 23
2. Skor tertinggi = 45
3. Range =  $45 - 23 = 22$
4. Interval =  $(22 + 1) / 5 = 4,6$  dibulatkan menjadi 5

**Tabel 3.7**  
**Jenjang Kriteria Fasilitas Belajar**

No	Interval	Kriteria
1.	43-47	Sangat baik
2.	38-42	Baik
3.	33-37	Cukup
4.	28-32	Kurang baik
5.	23-27	Tidak baik

Sumber: Data Penelitian, diolah tahun 2015

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel motivasi belajar, dibuat kategori dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Skor Tertinggi = 74
2. Skor Terendah = 26
3. Rentang =  $74 - 26 = 48$
4. Interval =  $(48 + 1) / 5 = 9,8$  dibulatkan menjadi 10



**Tabel 3.8**  
**Jenjang Kriteria Motivasi belajar**

No	Interval	Kriteria
1	66-75	Sangat tinggi
2	56-65	Tinggi
3	46-55	Cukup
4	36-45	Rendah
5	26-35	Sangat rendah

Sumber: data penelitian diolah tahun 2015

Sedangkan untuk kategori variabel hasil belajar mata pelajaran ekonomi menggunakan prestasi belajar yang diperoleh peserta didik yang didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan MAN 1 Semarang sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Ketuntasan Minimal**

Kriteria	Kategori
Nilai $\geq 75$	Tuntas
Nilai $< 75$	Belum Tuntas

Sumber: Arsip MAN 1 Semarang

**Tabel 3.10**  
**Jenjang Kriteria Hasil Belajar Ekonomi**

Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
86-100	2	1,96%	Sangat baik
81-85	4	3,92%	Baik
75-80	9	8,82%	Cukup
$< 75$	87	85,29%	Tidak baik
Jumlah	102	100%	

Sumber: MAN 1 Semarang

### 3.7.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda

#### 3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu/ residual memiliki distribusi normal. Ada 2 cara mendeteksi

apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan distribusi normal memenuhi asumsi normalitas.

### **3.7.2.2. Uji Linieritas**

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:166). Uji linearitas dapat dilihat pada output SPSS dalam kolom *Linearity* pada *ANOVA Table* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

### **3.7.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut (Ghozali, 2011:96).

#### **3.7.3.1. Uji Multikolonieritas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari atau sama dengan 10 atau nilai Tol (*Tolarance*) lebih besar atau sama

dengan 0,10 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

### **3.7.3.2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain di dalam model regresi (Ghozali, 2011:139). Model regresi yang baik adalah model regresi yang di dalamnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak, salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Jika probabilitas signifikansinya  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan regresi tersebut.

### **3.7.4. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara 2 variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

### **3.7.5. Analisis Jalur**

Ghozali (2011: 249) analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan

landasan teoritis. Analisis jalur menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk menkonfirmasi atau menolak hipotesis kasualitas imajiner.

### 3.7.5.1. Persamaan Regresi

Persamaan dalam model ini menurut Ghazali (2011:250), yaitu:

1. Regresi kompetensi pedagogik, fasilitas belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

$$Y_1 = \alpha + P_1X_1 + P_2X_2 + P_3Y_2 + e_1$$

Keterangan :

= Variabel Dependen (hasil belajar)

$\alpha$  = Konstanta

= Koefisien Regresi Variabel

= Kompetensi pedagogik

= fasilitas belajar

= motivasi belajar

= *Variance* variabel dependen (hasil belajar) yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen dan variabel intervening

2. Regresi kompetensi pedagogik, fasilitas belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

$$= \alpha + + +$$

Keterangan :

= Variabel mediasi (motivasi belajar)

- $\alpha$  = Konstanta
- = Koefisien Regresi Variabel
- = Kompetensi pedagogik
- = fasilitas belajar
- = *Variance* variabel dependen (motivasi belajar) yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen dan variabel mediasi

### 3.7.5.2. Total pengaruh

Untuk mengetahui total pengaruh hubungan tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening digunakan rumus total pengaruh menurut Ghozali (2011:264) :

- a. Total pengaruh hubungan tidak langsung kompetensi pedagogik guru

$$\text{ekonomi terhadap hasil belajar} = \quad + ( \quad x \quad )$$

Keterangan :

- = pengaruh langsung kompetensi pedagogik ke hasil belajar
- = pengaruh langsung kompetensi pedagogik guru ke motivasi belajar
- = pengaruh langsung motivasi belajar ke hasil belajar

- b. Total pengaruh hubungan tidak langsung fasilitas belajar terhadap hasil belajar = + (x)

Keterangan:

- = pengaruh langsung fasilitas belajar ke hasil belajar
- = pengaruh langsung fasilitas belajar ke motivasi belajar
- = pengaruh langsung motivasi belajar ke hasil belajar

### **3.7.6. Pengujian Hipotesis**

#### **3.7.6.1. Uji Signifiakan Simultan (F)**

Uji ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Ghazali (2011:98) apabila nilai F lebih dari pada 4 derajat kepercayaan 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **3.7.6.2. Uji Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )**

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin mendekati nilai 0 semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu juga semakin mendekati nilai 1 semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam kenyataan nilai adjusted  $R^2$  dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati dalam Ghazali (2011:97) jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted negatif, maka nilai adjusted  $r^2$  dianggap nol.

#### **3.7.6.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Apabila hasil dari SPSS menunjukkan suatu variabel bebas mempunyai nilai  $Sig < 0,05$  maka variabel bebas tersebut secara individu mampu menjelaskan dengan signifikan variabel terikat. Sebaliknya, ketika nilai  $Sig$  dari suatu variabel

bebas  $> 0,05$  maka variabel bebas tersebut tidak mampu menjelaskan secara signifikan variabel terikat.

#### **3.7.6.4. Uji Jalur (*Path Analysis*)**

Uji jalur digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara langsung atau tidak langsung. Untuk mengetahui apakah jalur diterima atau ditolak yaitu dengan melihat nilai signifikansi  $0,05 = 5\%$  dari program SPSS. Jika nilai  $p$  value  $> 0,05$  tidak signifikan, sehingga jalur ditolak. Artinya tidak ada pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.7.6.5. Uji Sobel**

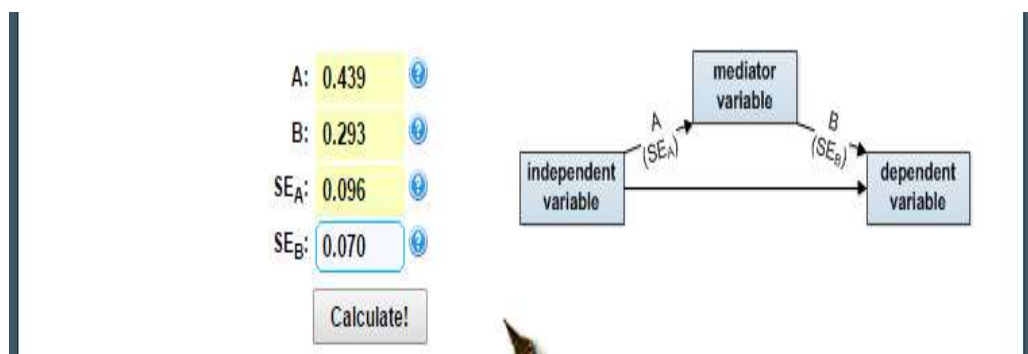
Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghazali (2011:248) dan dikenal dengan Uji Sobel (Sobel Test). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur  $X \rightarrow M$  (a) dengan jalur  $M \rightarrow Y$  (b) atau  $ab$ . Jadi koefisien  $ab = (c - c')$ , dimana  $c$  adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan  $c'$  adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standar error koefisien a dan b ditulis dengan  $S_a$  dan  $S_b$ , besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*)  $S_{ab}$  dihitung dengan rumus berikut ini:

$$Sab = \sqrt{b^2 S^2}$$

Secara manual menguji signifikansi pengaruh tidak langsung menggunakan rumus, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

t =

Perhitungan *sobel test* dapat langsung menggunakan aplikasi *Sobel Test Calculator for Significance of Mediation* pada [www.danielsoper.com](http://www.danielsoper.com) dengan memasukkan koefisien dalam rumus berikut:



Gambar 3.1. Tampilan Sobel Tes

Keterangan:

A = Koefisien regresi pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi (intervening)

B = Koefisien regresi pengaruh variabel intervening terhadap variabel dependen



$SE_A$ = Standar error untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi (intervening)

$SE_B$ = Standar error untuk pengaruh variabel intervening terhadap variabel dependen

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2013:255). Terdapat dua jenis pengaruh mediasi yakni mediasi penuh (*full mediation*) dan mediasi sebagian (*partial mediation*), dimana *full mediation* ini menunjukkan bahwa variabel independen sepenuhnya dimediasi oleh mediator karena tidak ada lagi pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara *partial mediation* menunjukkan bahwa disamping memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel independen juga mempunyai pengaruh langsung yang signifikan pada variabel dependen.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasn yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar di sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi.
2. Terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar ekonomi.
3. Terdapat pengaruh positif fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi.
4. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi
5. Terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik guru melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi.
6. Terdapat pengaruh positif fasilitas belajar di sekolah melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran antara lain:

1. Siswa hendaknya lebih tekun dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tugas, lebih berminat dalam mengikuti pelajaran ekonomi, senang mengerjakan tugas, dan soal ulangan serta berusaha mengerjakan

tugas, dan soal ulangan sendiri agar aktivitas belajar mengajar lebih efisien sehingga hasil belajar yang didapatkan lebih maksimal.

2. Guru perlu meningkatkan lagi kemampuan dalam mengelola pembelajaran terutama kemampuan guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran yang berlangsung berjalan efektif.
3. Guru hendaknya lebih menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam terutama kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui PTK agar siswa mudah memahami materi yang diterangkan guru, sehingga hasil belajar yang didapatkan lebih maksimal..
4. Sekolah hendaknya mengikut sertakan guru dalam pelatihan atau seminar kependidikan guna meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik guru.
5. Sekolah juga harus menghimbau para guru dan siswa agar memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disediakan dengan optimal guna kelancaran pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Putri Kinasih. 2013. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Melalui Motivasi Belajar sebagai variabel intervening Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pekalongan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azizah, Rizqi. 2013. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional, kompetensi pedagogik guru, dan kinerja guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa SMK Se-Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Bhargava, Anupama. 2011. Perception of student teachers about teaching competencies. Dalam *American International Journal of Contemporary Research*. 1(1). 78-81. Diperoleh dari [http://www.aijernet.com/journals/Vol. 1 No.1](http://www.aijernet.com/journals/Vol.1.No.1) July 2011/10.pdf (diunduh 02 Februari 2015)
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyanti, dan Mudjiyono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Inayah, Ridaul. 2012. Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IPS SMAN 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Layli C, Fajar. 2014. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Cut Nya'dien Semarang tahun 2013/2014. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Moore, Lori L., Dustin K.G & Craigh Rooter. 2010. Using Achievement Motivation Theory to Explain Student Participation in a Residential Leadership Learning Community. dalam *Journal of Leadership Education*. 9(2). 25-26.
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda
- Pangestuti, Fitri. 2012. Persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK YPPM Boja Tahun ajaran 2010/1011. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Pembriani, Dwi P. 2011. Pengaruh persepsi siswa mengenai Kompetensi guru Ekonomi/Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- PERMENDIKNAS RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
- PP No 74 tahun 2008 tentang Guru
- PP No. 18 Tahun 2007 Pasal 28 Ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rifa'i, Ahmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2005

Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Werdayanti, Andaru. 2008. Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 3(1). Diperoleh dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/viewFile/434/387> (19 Februari 2015)

# LAMPIRAN

Lampiran 1  
Kisi-Kisi Instrumen uji coba Penelitian

**KISI-KISI  
ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

No	Variabel	Indikator	Jumlah	No. Item
1	Kompetensi Pedagogik Guru	1. Kemampuan mengelola pembelajaran.	3	1, 2, 3
		2. Pemahaman terhadap peserta didik.	3	4, 5, 6
		3. Perancangan pembelajaran	3	7, 8, 9
		4. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.	3	10, 11, 12
		5. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.	4	13, 14, 15, 16
		6. Evaluasi hasil belajar.	4	17, 18, 19, 20
		7. Pengembangan peserta didik.	3	21, 22, 23
2	Fasilitas Belajar di Sekolah	1. Tempat belajar atau ruang kelas.	3	24, 25, 26
		2. Penerangan yang cukup.	3	27, 28, 29
		3. Buku-buku pegangan.	3	30, 31, 32
		4. Kelengkapan peralatan belajar.	3	33, 34, 35
		5. Perpustakaan.	3	36, 37, 38
3	Motivasi belajar	1. Tekun menghadapi tugas.	3	39, 40, 41
		2. Ulet menghadapi kesulitan.	3	42, 42, 44
		3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	3	45, 46, 47
		4. Lebih senang bekerja sendiri.	3	48, 49, 50
		5. Senang memecahkan masalah.	4	51, 52, 53, 54
TOTAL			54	



Lampiran 2  
Angket Uji Coba Penelitian

**PERAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MEMEDIASI  
PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI  
PEDAGOGIK GURU DAN FASILITAS BELAJAR DI  
SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
EKONOMI  
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Semarang  
Tahun Ajaran 2014/2015)**

---

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

**I. Identitas Responden**

**Nama :**

**Kelas :**

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah secara teliti sebelum saudara menjawab
3. Pilih salah satu pernyataan yang anda anggap paling tepat dengan cara memberi tanda checklist (√) pada salah satu pernyataan yang tersedia.

**III. Pilihan Jawaban**

**Pilihan jawaban untuk pernyataan No 1-26**

SL = Selalu  
SR = Sering  
KK = Kadang-kadang  
JR = Jarang  
TP = Tidak Pernah

**Pilihan jawaban untuk pernyataan No 27-60**

SS = Sangat Sesuai  
S = Sesuai  
RR = Ragu-ragu  
KS = Kurang Sesuai  
TS = Tidak Sesuai

Agar angket penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan, saya

memohon angket penelitian ini dijawab berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai ekonomi anda di sekolah, serta kerahasiaan identitas anda akan saya jaga sepenuhnya. Jawaban anda sangat bermanfaat bagi saya dalam menyusun skripsi.

Mohon dijawab sesuai dengan situasi sebenarnya, dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia. SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-Kadang), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah).

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
<b>A</b>	<b>KOMPETENSI PEDAGOGIK</b>					
	<b>Kemampuan Mengelola Pembelajaran</b>					
1	Guru ekonomi mengajar dengan metode mengajar yang bervariasi.					
2	Guru ekonomi menggunakan banyak referensi dalam pembelajaran					
3	Dalam proses pembelajaran guru ekonomi dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.					
	<b>Pemahaman Terhadap Peserta Didik</b>					
4	Guru Ekonomi memberikan solusi kesulitan belajar ekonomi yang saya alami.					
5	Guru ekonomi memperhatikan perilaku setiap siswa ketika proses pembelajaran.					
6	Guru ekonomi memberikan perlakuan yang sama terhadap siswanya ketika proses pembelajaran berlangsung.					
	<b>Perancangan Pembelajaran</b>					
7	Guru ekonomi menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.					
	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
8	Guru menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari sebelum memulai pembelajaran.					
9	Guru ekonomi melaksanakan kegiatan mengajar sesuai alokasi waktu yang ditetapkan.					
	<b>Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis</b>					
10	Guru ekonomi memberikan pre tes/pos tes untuk mengetahui perkembangan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran.					

	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
11	Dalam proses pembelajaran guru ekonomi melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif.					
12	Guru ekonomi membuat kesimpulan saat aktivitas pembelajaran dikelas selesai.					
	<b>Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran</b>					
13	Guru ekonomi menggunakan LCD ketika menyampaikan materi.					
14	Guru ekonomi dalam proses pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi ( <i>e-learning</i> , blog).					
15	Guru ekonomi memberikan tugas lewat email.					
16	Guru ekonomi meminta pengumpulan tugas melalui email.					
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
	<b>Evaluasi Hasil Belajar</b>					
17	Guru ekonomi memberi tahu prosedur penilaian proses dan hasil belajar.					
18	Guru ekonomi merancang dan melaksanakan program remidi bagi siswa yang nilainya dibawah KKM.					
19	Guru ekonomi selalu memberi tahu nilai ulangan harian ekonomi saya.					
20	Guru ekonomi tidak pernah memberi tahu nilai hasil ujian ekonomi saya.					
	<b>Pengembangan Peserta Didik</b>					
21	Guru ekonomi membimbing untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam bidang ekonomi.					
22	Guru ekonomi mengajak siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang dianggap sulit.					
23	Guru ekonomi memperhatikan perkembangan kondisi peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.					

Mohon dijawab sesuai dengan situasi sebenarnya, dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia. SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), RR (Ragu-ragu), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai).

No	Pernyataan	SS	S	RR	KS	TS
<b>B</b>	<b>FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH</b>					
	<b>Tempat Belajar atau Ruang Belajar</b>					
24	Ruang kelas atau tempat belajar cukup luas untuk menampung seluruh siswa.					
25	Ruang kelas atau tempat belajar nyaman digunakan dalam proses pembelajaran.					
26	Ketika hujan ruang kelas tidak bocor.					
	<b>Penerangan yang Cukup</b>					
27	Sinar matahari dapat masuk dengan baik ke ruang kelas.					
28	Saat cuaca mendung, lampu yang terdapat di kelas dapat menerangi ruang kelas dengan baik.					
29	Semua lampu yang terdapat di setiap ruang berfungsi dengan baik.					
	<b>Buku-Buku Pegangan</b>					
30	Saya mempunyai buku pegangan untuk mata pelajaran ekonomi minimal satu.					
31	Guru ekonomi mengharuskan siswanya memiliki buku paket ekonomi.					
32	Sekolah saya memberikan pinjaman buku paket ke siswa.					
	<b>Kelengkapan Peralatan Belajar</b>					
33	Terdapat kelengkapan peralatan di setiap ruang kelas seperti papan tulis, spidol/kapur, penghapus, penggaris, LCD, dan alat peraga.					
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
34	Terdapat meja dan kursi yang sesuai standar di setiap ruang kelas.					
35	Semua kelengkapan peralatan yang ada memiliki kondisi dan berfungsi dengan baik.					
	<b>Perpustakaan</b>					
36	Perpustakaan menyediakan buku-buku yang berhubungan dengan ilmu ekonomi cukup lengkap.					
37	Buku di perpustakaan tersusun rapi, sehingga saya tertarik untuk selalu ke perpustakaan.					

38	Perpustakaan di sekolah saya luas, dan tempatnya bersih serta nyaman.					
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
<b>C</b>	<b>MOTIVASI BELAJAR</b>					
	<b>Tekun Menghadapi Tugas</b>					
39	Setiap ada tugas ekonomi langsung dikerjakan.					
40	Tetap mengerjakan tugas meskipun tugas tersebut tidak dikumpulkan.					
41	Lebih mengutamakan waktu kosong untuk mengerjakan tugas akuntansi dari pada mengerjakan sesuatu yang tidak bermanfaat.					
	<b>Ulet menghadapi kesulitan</b>					
42	Apabila menemui soal ekonomi yang sulit, tetap berusaha dikerjakan sampai bisa.					
43	Berusaha lebih giat belajar untuk mendapatkan nilai yang baik, apabila mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.					
44	Tetap rajin belajar walaupun nilai ulangan ekonomi jelek.					
	<b>Menunjukkan Minat dalam Bermacam-macam Masalah</b>					
45	Mempelajari buku ekonomi di rumah sebelum guru menjelaskan di sekolah.					
46	Menanyakan materi ekonomi yang masih belum dipahami kepada guru.					
47	Bersehat dalam setiap pelajaran ekonomi.					
	<b>Lebih Senang Bekerja Sendiri</b>					
48	Lebih senang mengerjakan mandiri tugas ekonomi yang diberikan guru, daripada berkelompok.					
49	Tidak pernah mencontek pada setiap ulangan ekonomi.					
50	Bangga hasil pekerjaan sendiri.					
	<b>Senang Memecahkan Masalah</b>					
51	Mengerjakan soal-soal dibuku paket/LKS, meskipun belum disuruh oleh guru.					
52	Tertantang mengerjakan soal ekonomi yang dianggap sulit oleh teman.					

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
53	Berani maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal untuk menambah kemampuan dan nilai ekonomi.					
54	Berusaha mencari soal-soal tentang ekonomi dari berbagai sumber.					

## Lampiran 3

**DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA PENELITIAN**

No	Kode	Nama Responden Penelitian
1	UC-01	Ahmad Baharudin Zein
2	UC-02	Ahmad J
3	UC-03	Ari Susanti
4	UC-04	Desi Ritasari
5	UC-05	Dewi Yuliana S
6	UC-06	Elyana T.D
7	UC-07	Erwin Hidayat
8	UC-08	Fitrohtul Nurul
9	UC-09	Inayatuz Zulfah
10	UC-10	Isfini Robiatin N.
11	UC-11	Iswatun F.
12	UC-12	Khaerud Dai Bahtiyar
13	UC-13	Listyowati
14	UC-14	Maulidah Yulianti
15	UC-15	Mega Destia Purwanti
16	UC-16	Misbachul Amin
17	UC-17	M. Adi Saputro
18	UC-18	M. Taofikrikmi
19	UC-19	Musa
20	UC-20	Nisa Hidayah
21	UC-21	Nur Hidayah
22	UC-22	Riski Ainul Hadi
23	UC-23	Rosa Lailatun R.
24	UC-24	Siska Dwi Fitriana
25	UC-25	Siti Rosyidah
26	UC-26	S. Qurrotul Aini
27	UC-27	Uko Wahyu
28	UC-28	Umi Habibah
29	UC-29	Wilis Puji Artiningsih
30	UC-30	Zaqi Ahmad F.
31	UC-31	Zuni Khamdah

#### Lampiran 4

##### Wawancara Observasi

Nama narasumber : Drs Herry Paryono  
Jabatan : Guru Ekonomi MAN 1 Semarang  
Waktu Wawancara : 30, februari 2015  
Tempat Wawancara : MAN 1 Semarang  
Pewawancara : Lailatur Rizqi  
Topik Wawancara : Pelaksanaan KBM di kelas

1. Apa saja kendala yang bapak/ibu temui ketika menyampaikan materi pembelajaran di kelas?

Jawab: Kendala yang saya temui disini adalah waktu untuk mata pelajaran ekonomi yang menurut saya terbatas, karena pelajaran ekonomi itu materinya sangat banyak sedangkan untuk kelas IPS setiap minggunya hanya 5 jam pelajaran ekonomi. Menurut saya itu kurang, lalu kendala berikutnya adalah semangat belajar siswa yang semakin menurun dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat ketika guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas masih banyak siswa yang kurang aktif dikelas saat pelajaran berlangsung.

2. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawab: untuk mengatasi kendala waktu, biasanya saya menggunakan jam di luar pelajaran saya (ekonomi) untuk memberikan materi tambahan kepada siswa atau disela-sela jam pelajaran yang sedang kosong. Kemudian untuk kendala keaktifan siswa, saya menerapkan hukuman untuk siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan memberinya tugas rumah lebih banyak lagi. Lalu, untuk menggugah semangat siswa saya memberikan reward bagi siswa yang menyelesaikan tugasnya tepat waktu dengan memberikannya tambahan nilai.



sehingga membuat siswa bersemangat untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.

3. bagaimana pendapat bapak atau ibu tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah?

Jawab: Menurut saya sarana dan prasarana di sekolah sudah cukup lengkap, baik kuantitas dan kualitasnya pun cukup memadai dan dalam kondisi yang baik.

4. Apakah sarana dan prasarana tersebut berfungsi dengan baik dalam membantu kegiatan pembelajaran di sekolah ini khususnya pada pelajaran ekonomi?

jawab: Sarana dan prasarana di sekolah ini berfungsi dengan baik, dan sangat membantu dalam kelancaran kegiatan pembelajaran. Khususnya mata pelajaran ekonomi juga telah memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan, namun belum optimal..

## Lampiran 5

**LAPORAN HASIL WAWANCARA**

Nama narasumber 1 : Dra Yetty Musyaviroh

Jabatan : Guru Ekonomi MAN 1 Semarang

Waktu Wawancara : , Mei 2015

Tempat Wawancara : MAN 1 Semarang

Pewawancara : Lailatur Rizqi

Topik Wawancara : Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas

1. Bagaimana proses pembelajaran yang bapak/ibu biasa laksanakan di kelas?

Jawab : Pembelajaran yang biasa saya laksanakan di kelas adalah dengan menggunakan metode ceramah dan tutor sebaya, namun kadang saya juga mencoba menggunakan metode lain yang bervariasi agar siswa tidak bosan.

2. Apakah siswa berperan aktif ketika bapak/ibu menyampaikan materi?

Jawab : Sebagian besar siswa berperan aktif ketika saya menyampaikan materi. Namun, masih ada juga beberapa siswa yang kurang aktif.

3. Apakah bapak/ibu paham terhadap karakter siswa yang bapak/ibu ajar?

Jawab : Iya, saya paham karakter siswa. karena saya telah mengajar mereka cukup, jadi lama-lama saya hafal karakter masing-masing dari mereka.

4. Referensi apakah yang biasa bapak/ibu gunakan dalam mengajar?

Jawab : Saya menggunakan referensi semua buku, apapun itu penerbitnya yang penting isinya sesuai dengan silabus yang ada. Jadi, tidak berpatok hanya pada 1 penerbit saja.

5. Berdasarkan observasi saya melihat fasilitas disekolah ini sudah cukup lengkap. Apakah ini membantu bapak/ibu dalam kelancaran proses pembelajaran?

Jawab : Iya, ketersediaan fasilitas yang cukup lengkap sangat membantu kelancaran proses pembelajaran.

6. Apakah bapak/ibu telah menggunakan fasilitas belajar yang disediakan sekolah secara optimal dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran ekonomi?

Jawab : Belum, Misalnya untuk pemanfaatan LCD di kelas masih jarang digunakan, karena keterbatasan waktu dan keterbatasan pengetahuan guru didalam memanfaatkannya.

7. Apakah siswa diwajibkan memiliki buku referensi?

Jawab : Iya, siswa wajib memiliki buku referensi apapun itu penerbitnya.

8. Apakah siswa setiap hari belajar, meskipun tidak ada tugas ataupun ulangan?

Jawab : Menurut saya, siswa masih belum optimal ketika belajar. Jika, tidak ada ulangan atau tugas dari sekolah sebagian besar dari mereka tidak belajar.

9. Apakah siswa tenang dan berkonsentrasi ketika bapak/ibu sedang menyampaikan materi?

Jawab : Sebagian besar dari mereka cukup tenang ketika saya menyampaikan materi didepan kelas, karena saya memberlakukan peraturan dan hukuman apabila mereka tidak tenang atau konsentrasi ketika pelajaran saya.

10. Bagaimana suatu pembelajaran dikatakan berhasil di MAN 1 Semarang ini pak/bu?

Jawab : Menurut saya pembelajaran dikatakan berhasil ketika anak suka dan turut berperan aktif ketika pembelajaran berlangsung, serta nilai ujian mereka diatas KKM yang telah ditentukan.

11. Apakah bapak/ibu melaksanakan program remidi ketika siswa memiliki nilai yang dibawah KKM?

Jawab: iya, saya melaksanakan remidi untuk perbaikan nilai siswa yang dibawah KKM serta menambahkan nilai-nilai ketika mereka aktif di saat pelajaran saya.

### **Hasil Wawancara Narasumber 2**

Nama narasumber 2 : Drs Herry Paryono

Jabatan : Guru Ekonomi MAN 1 Semarang

Waktu Wawancara : Mei 2015

Tempat Wawancara : MAN 1 Semarang

Pewawancara : Lailatur Rizqi

Topik Wawancara : Pelaksanaan KBM di kelas

1. Bagaimana proses pembelajaran yang bapak/ibu biasa laksanakan di kelas?

Jawab : Proses Pembelajaran menurut saya sudah sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan

2. Apakah siswa berperan aktif ketika bapak/ibu menyampaikan materi?

Jawab : Siswa cenderung kurang aktif ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

3. Apakah bapak/ibu paham terhadap karakter siswa yang bapak/ibu ajar?

Jawab : Saya sudah cukup tahu terhadap karakter siswa yang saya ajar.

4. Referensi apakah yang biasa bapak/ibu gunakan dalam mengajar?

Jawab : Referensi yang bisa digunakan adalah buku-buku dan LKS dari penerbit Airlangga, Yudisthira, dan intan pariwara dengan alasan karena buku-buku dari penerbit tersebut mudah dipahami.

5. Berdasarkan observasi saya melihat fasilitas disekolah ini sudah cukup lengkap. Apakah ini membantu bapak/ibu dalam kelancaran proses pembelajaran?

Jawab : iya ini sangat membantu

6. Apakah bapak/ibu telah menggunakan fasilitas belajar yang disediakan sekolah secara optimal dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab : fasilitas belum dimanfaatkan secara optimal.

7. Apakah siswa diwajibkan memiliki buku referensi?

Jawab : iya, siswa harus memiliki buku referensi untuk belajar

8. Apakah siswa setiap hari belajar, meskipun tidak ada tugas ataupun ulangan?

Jawab : tidak semua siswa belajar setiap harinya

9. Apakah siswa tenang dan berkonsentrasi ketika bapak/ibu sedang menyampaikan materi?

Jawab : hanya beberapa siswa saja yang berkonsentrasi ketika saya menyampaikan materi.

10. Bagaimana suatu pembelajaran dikatakan berhasil di MAN 1 Semarang ini pak/bu?

Jawab : menurut saya pembelajaran dikatakan berhasil ketika anak paham materi pembelajaran dan mau belajar bersungguh-sungguh.

11. Apakah bapak/ibu melaksanakan program remidi ketika siswa memiliki nilai yang dibawah KKM?

Jawab: ketika siswa memiliki nilai dibawah KKM, saya tetap mengadakan remidi untuk perbaikan nilai serta memberi tugas tambahan.

## Lampiran 6

**KISI-KISI  
ANGKET PENELITIAN**

No	Variabel	Indikator	Jumlah	No. Item
1	Kompetensi Pedagogik Guru	1. Kemampuan mengelola pembelajaran.	3	1, 2, 3
		2. Pemahaman terhadap peserta didik.	1	4
		3. Perancangan pembelajaran	3	5, 6, 7
		4. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.	3	8, 9, 10
		5. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.	4	11, 12, 13, 14
		6. Evaluasi hasil belajar.	3	15, 16, 17
		7. Pengembangan peserta didik.	2	18, 19
2	Fasilitas Belajar di Sekolah	1. Tempat belajar atau ruang kelas.	1	20
		2. Penerangan yang cukup.	2	21, 22
		3. Buku-buku pegangan.	2	23, 24
		4. Kelengkapan peralatan belajar.	1	25
		5. Perpustakaan.	3	26, 27, 28
3	Motivasi belajar	1. Tekun menghadapi tugas.	3	29, 30, 31
		2. Ulet menghadapi kesulitan.	2	32, 33
		3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	3	34, 35, 36
		4. Lebih senang bekerja sendiri.	3	37, 38, 39
		5. Senang memecahkan masalah.	4	40, 41, 42, 43
	TOTAL		43	

Lampiran 7  
**Angket Penelitian**

**PERAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MEMEDIASI PENGARUH  
PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN  
FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN EKONOMI  
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Semarang  
Tahun Ajaran 2014/2015)**

---

**ANGKET PENELITIAN**

**I. Identitas Responden**

**Nama :**

**Kelas :**

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah secara teliti sebelum saudara menjawab
3. Pilih salah satu pernyataan yang anda anggap paling tepat dengan cara memberi tanda checklist (√) pada salah satu pernyataan yang tersedia.

**III. Pilihan Jawaban**

**Pilihan jawaban untuk pernyataan No 1-19**

SL = Selalu

- SR = Sering  
 KK = Kadang-kadang  
 JR = Jarang  
 TP = Tidak Pernah

**Pilihan jawaban untuk pernyataan No 20-43**

- SS =Sangat Sesuai  
 S = Sesuai  
 RR = Ragu-ragu  
 KS = Kurang Sesuai  
 TS = Tidak Sesuai

Agar angket penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan, saya memohon angket penelitian ini dijawab berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai ekonomi anda di sekolah, serta kerahasiaan identitas anda akan saya jaga sepenuhnya. Jawaban anda sangat bermanfaat bagi saya dalam menyusun skripsi.

Mohon dijawab sesuai dengan situasi sebenarnya, dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia. SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-Kadang), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah).

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
<b>A</b>	<b>KOMPETENSI PEDAGOGIK</b>					
	<b>Kemampuan Mengelola Pembelajaran</b>					
1	Guru ekonomi mengajar dengan metode mengajar yang bervariasi.					
2	Guru ekonomi menggunakan banyak referensi dalam pembelajaran					
3	Dalam proses pembelajaran guru ekonomi dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.					



		SL	SR	KK	JR	TP
	<b>Pernyataan</b>					
	<b>Pemahaman Terhadap Peserta Didik</b>					
4	Guru Ekonomi memberikan solusi kesulitan belajar ekonomi yang saya alami.					
	<b>Perancangan Pembelajaran</b>					
5	Guru ekonomi menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.					
6	Guru menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari sebelum memulai pembelajaran.					
7	Guru ekonomi melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang ditetapkan.					
	<b>Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis</b>					
8	Guru ekonomi memberikan pre tes/pos tes untuk mengetahui perkembangan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran.					
9	Dalam proses pembelajaran guru ekonomi melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif.					
10	Guru ekonomi membuat kesimpulan saat aktivitas pembelajaran di kelas selesai.					
	<b>Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran</b>					
11	Guru ekonomi menggunakan LCD ketika menyampaikan materi.					
12	Guru ekonomi dalam proses pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi ( <i>e-learning</i> , blog).					
13	Guru ekonomi memberikan tugas lewat email.					
14	Guru ekonomi meminta pengumpulan tugas melalui email.					
	<b>Evaluasi Hasil Belajar</b>					
15	Guru ekonomi memberi tahu prosedur penilaian proses dan hasil belajar.					
16	Guru ekonomi merancang dan melaksanakan program remedi bagi siswa yang nilainya dibawah KKM.					
17	Guru ekonomi selalu memberi tahu nilai ulangan harian ekonomi saya.					

	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
	<b>Pengembangan Peserta Didik</b>					
18	Guru ekonomi mengajak siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang dianggap sulit.					
19	Guru ekonomi memperhatikan perkembangan kondisi peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.					

Mohon dijawab sesuai dengan situasi sebenarnya, dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia. SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), RR (Ragu-ragu), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai).

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
<b>B</b>	<b>FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH</b>					
	<b>Tempat Belajar atau Ruang Belajar</b>					
20	Ruang kelas atau tempat belajar nyaman digunakan dalam proses pembelajaran.					
	<b>Penerangan yang Cukup</b>					
21	Sinar matahari dapat masuk dengan baik ke ruang kelas.					
22	Semua lampu yang terdapat di setiap ruang berfungsi dengan baik.					
	<b>Buku-Buku Pegangan</b>					
23	Guru ekonomi mengharuskan siswanya memiliki buku paket ekonomi.					
24	Sekolah saya memberikan pinjaman buku paket ke siswa.					
	<b>Kelengkapan Peralatan Belajar</b>					
25	Terdapat kelengkapan peralatan di setiap ruang kelas seperti papan tulis, spidol/kapur, penghapus, penggaris, LCD, dan alat peraga.					
	<b>Perpustakaan</b>					
26	Perpustakaan menyediakan buku-buku yang berhubungan dengan ilmu ekonomi cukup lengkap.					
27	Buku perpustakaan tersusun rapi, sehingga saya tertarik untuk selalu ke perpustakaan.					
28	Perpustakaan di sekolah saya luas, dan tempatnya bersih serta nyaman.					
<b>C</b>	<b>MOTIVASI BELAJAR</b>					
	<b>Tekun Menghadapi Tugas</b>					

No	Pernyataan	SS	S	RR	KS	TS
29	Setiap ada tugas ekonomi langsung dikerjakan.					
30	Tetap mengerjakan tugas meskipun tugas tersebut tidak dikumpulkan.					
31	Lebih mengutamakan waktu kosong untuk mengerjakan tugas akuntansi dari pada mengerjakan sesuatu yang tidak bermanfaat.					
	<b>Ulet menghadapi kesulitan</b>					
32	Apabila menemui soal ekonomi yang sulit, tetap berusaha dikerjakan sampai bisa.					
	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
33	Tetap rajin belajar walaupun nilai ulangan ekonomi jelek.					
	<b>Menunjukkan Minat dalam Bermacam-macam Masalah</b>					
34	Mempelajari buku ekonomi di rumah sebelum guru menjelaskan di sekolah.					
35	Menanyakan materi ekonomi yang masih belum dipahami kepada guru.					
36	Bersehat dalam setiap pelajaran ekonomi.					
	<b>Lebih Senang Bekerja Sendiri</b>					
37	Lebih senang mengerjakan mandiri tugas ekonomi yang diberikan guru, daripada berkelompok.					
38	Tidak pernah mencontek pada setiap ulangan ekonomi.					
39	Bangga hasil pekerjaan sendiri.					
	<b>Senang Memecahkan Masalah</b>					
40	Mengerjakan soal-soal dibuku paket/LKS, meskipun belum disuruh oleh guru.					
41	Tertantang mengerjakan soal ekonomi yang dianggap sulit oleh teman.					
42	Berani maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal untuk menambah kemampuan dan nilai ekonomi.					
43	Berusaha mencari soal-soal tentang ekonomi dari berbagai sumber.					

## Lampiran 8

**DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN**

<b>Kode</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nama Responden</b>
R01	XI IPS 1	Ajeng Ariffa T.
R02	XI IPS 1	Andi Winata
R03	XI IPS 1	Annisa Nabilla
R04	XI IPS 1	Ayu Apriyani M.S
R05	XI IPS 1	Azizah Dewi S
R06	XI IPS 1	Dimas Saputra
R07	XI IPS 1	Elisa Marlinda
R08	XI IPS 1	Gita Ayu
R09	XI IPS 1	Hesti Pertiwi
R10	XI IPS 1	Intan Wahyu P
R11	XI IPS 1	Mia Frolita
R12	XI IPS 1	Miftahul Khoir
R13	XI IPS 1	Muaziroh
R14	XI IPS 1	Mutia Dayana
R15	XI IPS 1	Nidzom Asrori
R16	XI IPS 1	Novita Nia Safitri
R17	XI IPS 1	Nur Azizah
R18	XI IPS 1	Putra Bayu
R19	XI IPS 1	Rahmah Wijaya
R20	XI IPS 1	Salma Nida U
R21	XI IPS 1	Suryaningsih
R22	XI IPS 1	Syifa Emiuani
R23	XI IPS 1	Uswatun Khasanah
R24	XI IPS 1	Yoga Rizaldi
R25	XI IPS 1	Zumi Azmah
R26	XI IPS 2	Afifah Isnaini Syifa
R27	XI IPS 2	Amrina Rosyada
R28	XI IPS 2	Andhika Rifky Z
R29	XI IPS 2	Bella Andriyani
R30	XI IPS 2	Bukhori Ahmad Indra B
R31	XI IPS 2	Farah Ayu Futuhiyah
R32	XI IPS 2	Fitria Nuraini
R33	XI IPS 2	Harmoko
R34	XI IPS 2	Hevi Nur Pratiwi
R35	XI IPS 2	Intan Ria Fitriyaningsih
R36	XI IPS 2	Itau Alfiyatirrohmah
R37	XI IPS 2	Kisstiana Mona C.
R38	XI IPS 2	Lailia Rosyada

<b>Kode</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nama Responden</b>
R39	XI IPS 2	Muhammad Hanif
R40	XI IPS 2	Muhammad Kharis S.
R41	XI IPS 2	Muhammad Syarif H.
R42	XI IPS 2	Nur Kholifatur R.
R43	XI IPS 2	Nur Rohman
R44	XI IPS 2	Nurul Hidayah
R45	XI IPS 2	Ratih Mugi Pangesti
R46	XI IPS 2	Risma Devi
R47	XI IPS 2	Riska Ayu Arifiani
R48	XI IPS 2	Rizkarina Mawarti D.
R49	XI IPS 2	Septi Tri Kinanti
R50	XI IPS 2	Shintiya Diah Ayu M.S
R51	XI IPS 2	Siti Nur Fatimah
R52	XI IPS 2	Sofi Nurul Ikhsani
R53	XI IPS 2	Wiwik Yuliana
R54	XI IPS 2	Zainal Abidin
R55	XI IPS 2	Zakiyatul Nurul Imamah
R56	XI IPS 3	Ade Sasanti Amelia
R57	XI IPS 3	Alivia Nur'aini
R58	XI IPS 3	Arini Septiana Dewi
R59	XI IPS 3	Ayu Safitri
R60	XI IPS 3	Devi Afriliyani
R61	XI IPS 3	Dinda Arin Subagyo
R62	XI IPS 3	Dwinka Desi Amalia
R63	XI IPS 3	Eka Rahayu Wulandari
R64	XI IPS 3	Elliyawati Yuliana
R65	XI IPS 3	Ema Novita Fauzia
R66	XI IPS 3	Eriyanti
R67	XI IPS 3	Guntur Krisna S
R68	XI IPS 3	Ida Aulia Rahma
R69	XI IPS 3	Krisna Arya Dwitama P
R70	XI IPS 3	M. Adi Sandita
R71	XI IPS 3	M. Rizal Fatahillah
R72	XI IPS 3	Mega Patmasari
R73	XI IPS 3	Muchammad Faiq
R74	XI IPS 3	Muhammad Ali
R75	XI IPS 3	Muhammad Chanif
R76	XI IPS 3	Muhammad Nur A.
R77	XI IPS 3	Muhammad Reza Farhan
R78	XI IPS 3	Muhammad Shufi Al A.
R79	XI IPS 3	Murni Setyawati
R80	XI IPS 3	Nafisa Ischabita

<b>Kode</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nama Responden</b>
R81	XI IPS 3	Ragil Zulmaqfirohtunisa
R82	XI IPS 3	Rizky Hendrawijaya
R83	XI IPS 3	Rizqia Nikma Maulana
R84	XI IPS 3	Sekar Dyanka A.
R85	XI IPS 3	Shinta Nadia
R86	XI IPS 3	Sholikhatul Munawaroh
R87	XI IPS 3	Siti Fatimah
R88	XI IPS 3	Zahratun Naimah

## Lampiran 9

**Daftar Sarana Prasarana MAN 1 Semarang**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Kualitas</b>
1	Ruang Belajar	37 buah	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Baik
3	Ruang Guru	1 buah	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 buah	Baik
5	Ruang BK	1 buah	Baik
6	Ruang Tunggu	1 buah	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 buah	Baik
8	Laboratorium Biologi	1 buah	Baik
9	Laboratorium kimia	1 buah	Baik
10	Laboratorium fisika	1 buah	Cukup
11	Laboratorium bahasa	1 buah	Baik
12	Laboratorium komputer	2 buah	Baik
13	Aula	1 buah	Baik
14	Masjid	1 buah	Cukup
15	Asrama putri	2 buah	Baik
16	Asrama putra	1 buah	Baik
17	Ruang pembina asrama	1 buah	Baik
18	Tempat parkir	5 buah	Baik
19	Pos jaga	1 buah	Baik
20	ruang olahraga	1 buah	Baik
21	Ruang ISO	1 buah	Baik
22	Ruang penjaga sekolah	1 buah	Baik
23	Gudang	1 buah	Baik
24	Kamar mandi	9 buah	Baik
25	Kantin	8 buah	Baik
26	Ruang OSIS	1 buah	Baik
27	Ruang pramuka	1 buah	Baik
28	Ruang PMR	1 buah	Baik
29	Ruang komite	1 buah	Baik
30	Warung siswa	1 buah	Baik
31	Koperasi guru	1 buah	Baik
32	Ruang UKS	1 buah	Baik
33	Ruang musik	1 buah	Baik
34	Ruang keterampilan	1 buah	Baik
35	Gazebo	2 buah	Baik
36	Klinik	1 buah	Baik
37	Lapangan voli	2 buah	Baik
38	Lapangan basket	1 buah	Baik

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Kualitas</b>
39	Papan pengumuman	2 buah	Baik
40	Majalah dinding	2 buah	Baik
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Kualitas</b>
41	Sumber listrik	1 buah	5000 watt
42	Sumber air bersih	1 buah	Baik

*Sumber : Waka Sarpras MAN 1 Semarang*



## Lampiran 10

**Data Hasil Belajar Siswa (UTS)  
Semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015**

<b>Kode</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Nilai UTS</b>	<b>Ketuntasan</b>
R01	XI IPS 1	Ajeng Ariffa T.	64	Tidak Tuntas
R02	XI IPS 1	Andi Winata	67	Tidak Tuntas
R03	XI IPS 1	Annisa Nabilla	68	Tidak Tuntas
R04	XI IPS 1	Ayu Apriyani M.S	60	Tidak Tuntas
R05	XI IPS 1	Azizah Dewi S	77	Tuntas
R06	XI IPS 1	Dimas Saputra	66	Tidak Tuntas
R07	XI IPS 1	Elisa Marlinda	61	Tidak Tuntas
R08	XI IPS 1	Gita Ayu	69	Tidak Tuntas
R09	XI IPS 1	Hesti Pertiwi	60	Tidak Tuntas
R10	XI IPS 1	Intan Wahyu P	71	Tidak Tuntas
R11	XI IPS 1	Mia Frolita	74	Tidak Tuntas
R12	XI IPS 1	Miftahul Khoir	66	Tidak Tuntas
R13	XI IPS 1	Muaziroh	55	Tidak Tuntas
R14	XI IPS 1	Mutia Dayana	62	Tidak Tuntas
R15	XI IPS 1	Nidzom Asrori	73	Tidak Tuntas
R16	XI IPS 1	Novita Nia Safitri	71	Tidak Tuntas
R17	XI IPS 1	Nur Azizah	70	Tidak Tuntas
R18	XI IPS 1	Putra Bayu	76	Tuntas
R19	XI IPS 1	Rahmah Wijaya	77	Tuntas
R20	XI IPS 1	Salma Nida U	82	Tuntas
R21	XI IPS 1	Suryaningsih	73	Tidak Tuntas
R22	XI IPS 1	Syifa Emiuani	77	Tuntas
R23	XI IPS 1	Uswatun Khasanah	67	Tidak Tuntas
R24	XI IPS 1	Yoga Rizaldi	63	Tidak Tuntas
R25	XI IPS 1	Zumi Azmah	76	Tuntas
R26	XI IPS 2	Afifah Isnaini Syifa	78	Tuntas
R27	XI IPS 2	Amrina Rosyada	61	Tidak Tuntas
R28	XI IPS 2	Andhika Rifky Z	68	Tidak Tuntas
R29	XI IPS 2	Bella Andriyani	98	Tuntas
R30	XI IPS 2	Bukhori Ahmad I.B	64	Tidak Tuntas
R31	XI IPS 2	Farah Ayu F.	66	Tidak Tuntas
R32	XI IPS 2	Fitria Nuraini	78	Tuntas
R33	XI IPS 2	Harmoko	71	Tidak Tuntas
R34	XI IPS 2	Hevi Nur Pratiwi	60	Tidak Tuntas
R35	XI IPS 2	Intan Ria F.	61	Tidak Tuntas
R36	XI IPS 2	Itau Alfiyatirrohmah	50	Tidak Tuntas
R37	XI IPS 2	Kisstiana Mona C.	65	Tidak Tuntas
R38	XI IPS 2	Lailia Rosyada	70	Tidak Tuntas

<b>Kode</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Nilai UTS</b>	<b>Ketuntasan</b>
R39	XI IPS 2	Muhammad Hanif	66	Tidak Tuntas
R40	XI IPS 2	M. Kharis S.	57	Tidak Tuntas
R41	XI IPS 2	M. Syarif H.	74	Tidak Tuntas
R42	XI IPS 2	Nur Kholifatur R.	81	Tuntas
R43	XI IPS 2	Nur Rohman	65	Tidak Tuntas
R44	XI IPS 2	Nurul Hidayah	78	Tuntas
R45	XI IPS 2	Ratih Mugi Pangesti	70	Tidak Tuntas
R46	XI IPS 2	Risma Devi	74	Tidak Tuntas
R47	XI IPS 2	Riska Ayu Arifiani	73	Tidak Tuntas
R48	XI IPS 2	Rizkarina M.D.	70	Tidak Tuntas
R49	XI IPS 2	Septi Tri Kinanti	70	Tidak Tuntas
R50	XI IPS 2	Shintiya Diyah A.M.S	67	Tidak Tuntas
R51	XI IPS 2	Siti Nur Fatimah	77	Tuntas
R52	XI IPS 2	Sofi Nurul Ikhsani	71	Tidak Tuntas
R53	XI IPS 2	Wiwik Yuliana	72	Tidak Tuntas
R54	XI IPS 2	Zainal Abidin	82	Tuntas
R55	XI IPS 2	Zakiyatul Nurul I.	59	Tidak Tuntas
R56	XI IPS 3	Ade Sasanti Amelia	66	Tidak Tuntas
R57	XI IPS 3	Alivia Nur'aini	66	Tidak Tuntas
R58	XI IPS 3	Arini Septiana Dewi	60	Tidak Tuntas
R59	XI IPS 3	Ayu Safitri	63	Tidak Tuntas
R60	XI IPS 3	Devi Afriliyani	66	Tidak Tuntas
R61	XI IPS 3	Dinda Arin Subagyo	54	Tidak Tuntas
R62	XI IPS 3	Dwinka Desi Amalia	66	Tidak Tuntas
R63	XI IPS 3	Eka Rahayu W.	60	Tidak Tuntas
R64	XI IPS 3	Elliyawati Yuliana	66	Tidak Tuntas
R65	XI IPS 3	Ema Novita Fauzia	60	Tidak Tuntas
R66	XI IPS 3	Eriyanti	66	Tidak Tuntas
R67	XI IPS 3	Guntur Krisna S	54	Tidak Tuntas
R68	XI IPS 3	Ida Aulia Rahma	54	Tidak Tuntas
R69	XI IPS 3	Krisna Arya D.P	56	Tidak Tuntas
R70	XI IPS 3	M. Adi Sandita	54	Tidak Tuntas
R71	XI IPS 3	M. Rizal Fatahillah	54	Tidak Tuntas
R72	XI IPS 3	Mega Patmasari	60	Tidak Tuntas
R73	XI IPS 3	Muchammad Faiq	54	Tidak Tuntas
R74	XI IPS 3	Muhammad Ali	54	Tidak Tuntas
R75	XI IPS 3	Muhammad Chanif	54	Tidak Tuntas
R76	XI IPS 3	Muhammad Nur A.	54	Tidak Tuntas
R77	XI IPS 3	Muhammad Reza F.	57	Tidak Tuntas
R78	XI IPS 3	M. Shufi Al A.	54	Tidak Tuntas
R79	XI IPS 3	Murni Setyawati	60	Tidak Tuntas

<b>Kode</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Nilai UTS</b>	<b>Ketuntasan</b>
R80	XI IPS 3	Nafisa Ischabita	66	Tidak Tuntas
R81	XI IPS 3	Ragil Zulmaqfirohtunisa	60	Tidak Tuntas
R82	XI IPS 3	Rizky Hendra W.	59	Tidak Tuntas
R83	XI IPS 3	Rizqia Nikma M.	50	Tidak Tuntas
R84	XI IPS 3	Sekar Dyanka A.	54	Tidak Tuntas
R85	XI IPS 3	Shinta Nadia	63	Tidak Tuntas
R86	XI IPS 3	Sholikhatul M.	60	Tidak Tuntas
R87	XI IPS 3	Siti Fatimah	57	Tidak Tuntas
R88	XI IPS 3	Zahratun Naimah	60	Tidak Tuntas

## Lampiran 11

**Hasil Uji Normalitas****Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*  
dengan Hasil Belajar sebagai Variabel Terikat****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.02292565
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.044
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.507
Asymp. Sig. (2-tailed)		.959
a. Test distribution is Normal.		

**Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*  
dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Terikat****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6,25495373
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,051
	Negative	-,056
Kolmogorov-Smirnov Z		,526
Asymp. Sig. (2-tailed)		,945

a. Test distribution is Normal.

## Lampiran 12

## Uji Linieritas

**Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar dengan Kompetensi Pedagogik Guru**

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HS * KP	4744.838	32	148.276	4.372	.000
Between Groups	4024.537	1	4024.537	118.679	.000
Linearity					
Deviation from Linearity	720.301	31	23.236	.685	.871
Within Groups	1865.117	55	33.911		
Total	6609.955	87			

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2015

**Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar dengan Fasilitas Belajar**

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HS * FB	4981.536	18	276.752	11.727	.000
Between Groups					
Linearity	4296.231	1	4296.231	182.042	.000
Deviation from Linearity	685.305	17	40.312	1.708	.062
Within Groups	1628.418	69	23.600		
Total	6609.955	87			

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2015

### Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HS *	Between	(Combined)	4522.505	33	137.046	3.545	.000
MB	Groups	Linearity	3801.364	1	3801.364	98.337	.000
		Deviation from Linearity	721.140	32	22.536	.583	.948
	Within Groups		2087.450	54	38.656		
	Total		6609.955	87			

### Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dengan Kompetensi Pedagogik

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MB *	Between	(Combined)	4825,610	32	150,800	3,794	,000
KP	Groups	Linearity	3300,961	1	3300,961	83,059	,000
		Deviation from Linearity	1524,649	31	49,182	1,238	,241
	Within Groups		2185,833	55	39,742		
	Total		7011,443	87			

Tabel 4.14.

### Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dengan Fasilitas Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MB *	Between	(Combined)	4038,427	18	224,357	5,207	,000
FB	Groups	Linearity	2765,741	1	2765,741	64,189	,000
		Deviation from Linearity	1272,686	17	74,864	1,737	,056
	Within Groups		2973,016	69	43,087		
	Total		7011,443	87			

## Lampiran 13

**Uji Multikolinieritas Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.108	3.696		2.194	.031		
	KP	.246	.069	.279	3.560	.001	.413	2.424
	FB	.842	.146	.422	5.762	.000	.472	2.118
	MB	.293	.070	.302	4.173	.000	.485	2.060

a. Dependent Variable: HS

**Uji Multikolinieritas Motivasi Belajar sebagai Variabel Dependen****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,963	5,704		,519	,605		
	KP	,439	,096	,483	4,585	,000	,515	1,943
	FB	,599	,216	,292	2,767	,007	,515	1,943

a. Dependent Variable: MB

## Lampiran 14

**Uji Heterokedastitas Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.181	3.653		1.418	.160
	KP	-.045	.044	-.122	-1.008	.316
	FB	.008	.097	.010	.083	.934
	MB	.032	.051	.079	.614	.541

a. Dependent Variable: Absut

**Uji Heterokedastitas Motivasi Belajar sebagai Variabel Dependen****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.936	4.773		.615	.540
	KP	.067	.053	.139	1.277	.205
	FB	-.015	.118	-.013	-.124	.902

a. Dependent Variable: ABSUT



## Lampiran 15

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 <sup>a</sup>	.787	.779	4.094

a. Predictors: (Constant), MB, FB, KP

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.108	3.696		2.194	.031
	KP	.246	.069	.279	3.560	.001
	FB	.842	.146	.422	5.762	.000
	MB	.293	.070	.302	4.173	.000

a. Dependent Variable: HS

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.515	.503	6.328

a. Predictors: (Constant), FB, KP

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.963	5.704		.519	.605
	KP	.439	.096	.483	4.585	.000
	FB	.599	.216	.292	2.767	.007

a. Dependent Variable: MB

Lampiran 16  
**Reliabilitas**

1. Kompetensi Pedagogik

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	24

2. Fasilitas Belajar

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	16

3. Motivasi Belajar

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	17

Lampiran 17

Uji Validitas

Variabel Persepsi Siswa mengenai Kompetensi Pedagogik guru

Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	total_skor	
item_1																									
Pears on Correlation		.678**	.470**	.365*	-.240	-.395*	-.028	.210	.039	.411*	.002	-.026	-.036	-.099	.089	.151	.466**	.534**	.359*	-.373*	.101	.472**	.453*		.499**
Sig. (2-tailed)		.000	.008	.043	.193	.028	.882	.257	.837	.022	.992	.890	.846	.597	.633	.417	.008	.002	.048	.039	.587	.007	.010		.004
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_2																									
Pears on Correlation	.678**		.351	.228	-.060	-.363*	-.164	.263	.222	.330	.106	.088	-.029	.058	.144	.085	.364*	.496**	.401*	-.410*	.061	.492**	.417*		.491**
Sig. (2-tailed)	.000		.053	.217	.750	.045	.379	.153	.230	.070	.570	.638	.879	.758	.439	.649	.044	.005	.025	.022	.744	.005	.020		.005
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_3																									
Pears on Correlation	.470**	.351		.148	-.258	.430*	.144	.526**	.271	.609**	.013	.331	.509**	.236	.450*	.219	.136	.476**	.289*	-.056	-.080	.431*	.418*		.669**
Sig. (2-tailed)	.008	.053		.428	.162	.016	.439	.002	.140	.000	.945	.069	.003	.202	.011	.237	.466	.007	.115	.763	.667	.016	.019		.000
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

item_4	Pears on Correlation	.365	.228	.148	1	-.025	-.027	.331	.396	.202	.518**	.565**	.331	.012	-.022	-.012	.276	.340	.307	.354	-.108	.158	.399*	.321	.566**
	Sig. (2-tailed)	.043	.217	.428		.894	.884	.069	.027	.276	.003	.001	.069	.949	.908	.947	.132	.062	.093	.051	.564	.395	.026	.078	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_5	Pears on Correlation	-.240	-.060	-.258	-.025	1	-.364	.108	.005	.021	-.083	.118	.248	-.209	-.016	.135	.135	.408	-.150	-.161	-.042	.318	-.125	.265	.063
	Sig. (2-tailed)	.193	.750	.162	.894		.044	.562	.979	.911	.657	.526	.178	.260	.931	.468	.468	.023	.421	.386	.821	.082	.503	.149	.734
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_6	Pears on Correlation	.395	.363	.430	-.027	-.364	1	-.110	.150	-.098	.252	-.203	.106	.115	-.045	.160	.160	.034	.099	-.175	.051	.197	-.005	.017	.168
	Sig. (2-tailed)	.028	.045	.016	.884	.044		.554	.420	.600	.171	.274	.569	.539	.810	.389	.389	.854	.595	.348	.784	.288	.978	.928	.366
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_7	Pears on Correlation	-.028	.164	.144	.331	.108	-.110	1	.356	.237	.291	.176	.571**	.392	.435	.292	.371	.448	.006	.176	.308	.271	.161	.435	.555**
	Sig. (2-tailed)	.882	.379	.439	.069	.562	.554		.049	.199	.113	.344	.001	.029	.014	.111	.040	.011	.974	.344	.092	.140	.388	.015	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

item_8	Pears on Correlation	.210	.263	.526**	.396*	.005	.150	.356*	1	.274	.623**	.405*	.534**	.334	.140	.312	.389*	.218	.176	.180	.177	.155	.124	.359*	.666**
	Sig. (2-tailed)	.257	.153	.002	.027	.979	.420	.049		.136	.000	.024	.002	.067	.453	.087	.030	.238	.344	.333	.342	.406	.505	.047	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_9	Pears on Correlation	.039	.222	.271	.202	.021	-.098	.237	.274	1	.202	.142	.225	.109	.338	.205	.075	-.046	.149	.348	-.074	-.155	.399*	.259	.405*
	Sig. (2-tailed)	.837	.230	.140	.276	.911	.600	.199	.136		.275	.447	.224	.561	.063	.269	.687	.807	.423	.055	.694	.404	.026	.159	.024
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_10	Pears on Correlation	.411	.330	.609**	.518**	-.083	.252	.291	.623**	.202	1	.196	.630**	.261	.059	.234	.298	.296	.448*	.340	-.148	.052	.424	.386*	.741**
	Sig. (2-tailed)	.022	.070	.000	.003	.657	.171	.113	.000	.275		.290	.000	.155	.752	.206	.103	.105	.011	.062	.426	.783	.017	.032	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_11	Pears on Correlation	.002	.106	.013	.565**	.118	-.203	.176	.405*	.142	.196	1	.344	.178	.114	.126	.261	.143	-.061	.086	.177	.390*	.359*	.112	.393*
	Sig. (2-tailed)	.992	.570	.945	.001	.526	.274	.344	.024	.447	.290		.058	.338	.543	.498	.156	.443	.744	.646	.341	.030	.047	.550	.029
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

item_12	Pears on Correlation	-.026	.088	.331	.331	.248	-.106	.571**	.534**	.225	.630**	.344	1	.383*	.165	.362*	.362*	.337	.167	.220	.092	.403*	.173	.379*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.890	.638	.069	.069	.178	.569	.001	.002	.224	.000	.058		.034	.375	.045	.045	.064	.370	.234	.623	.025	.352	.035	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_13	Pears on Correlation	-.036	-.029	.509**	-.012	-.209	.115	.392*	.334	.109	.261	.178	.383*	1	.456**	.332	.174	.056	.200	.039	.281	-.141	.243	.124	.435*
	Sig. (2-tailed)	.846	.879	.003	.949	.260	.539	.029	.067	.561	.155	.338	.034		.010	.068	.350	.765	.280	.834	.125	.450	.188	.506	.014
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_14	Pears on Correlation	-.099	.058	.236	-.022	-.016	-.045	.435*	.140	.338	.059	.114	.165	.456**	1	.289	.197	.129	.130	.250	.287	.221	.262	.365*	.434*
	Sig. (2-tailed)	.597	.758	.202	.908	.931	.810	.014	.453	.063	.752	.543	.375	.010		.115	.287	.489	.485	.175	.118	.232	.155	.043	.015
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_15	Pears on Correlation	-.089	-.144	.450*	-.012	.135	.160	.292	.312	.205	.234	.126	.362*	.332	.289	1	.713**	.000	.051	.149	.171	.108	.107	.156	.386*
	Sig. (2-tailed)	.633	.439	.011	.947	.468	.389	.111	.087	.269	.206	.498	.045	.068	.115		.000	1.000	.783	.424	.359	.562	.568	.402	.032
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

item_16	Pears on Correl ation	.151	.085	.219	.276	.135	.160	.371*	.389*	.075	.298	.261	.362*	.174	.197	.713**	1	.304	.219	.287	.017	.306	.174	.253	.499**
	Sig. (2- tailed)	.417	.649	.237	.132	.468	.389	.040	.030	.687	.103	.156	.045	.350	.287	.000		.097	.236	.118	.926	.094	.349	.170	.004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_17	Pears on Correl ation	.466**	.364*	.136	.340	.408*	-.034	.448*	.218	-.046	.296	.143	.337	.056	.129	.000	.304	1	.296	.462**	-.108	.418*	.214	.512**	.561**
	Sig. (2- tailed)	.008	.044	.466	.062	.023	.854	.011	.238	.807	.105	.443	.064	.765	.489	1.000	.097		.106	.009	.562	.019	.247	.003	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_18	Pears on Correl ation	.534**	.496**	.476**	.307	-.150	.099	.006	.176	.149	.448*	-.061	.167	.200	.130	.051	.219	.296	1	.824**	-.529**	-.048	.571**	.501**	.581**
	Sig. (2- tailed)	.002	.005	.007	.093	.421	.595	.974	.344	.423	.011	.744	.370	.280	.485	.783	.236	.106		.000	.002	.796	.001	.004	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_19	Pears on Correl ation	.359*	.401*	.289	.354	.161	-.175	.176	.180	.348	.340	.086	.220	.039	.250	.149	.287	.462**	.824**	1	-.484**	.072	.570**	.531**	.610**
	Sig. (2- tailed)	.048	.025	.115	.051	.386	.348	.344	.333	.055	.062	.646	.234	.834	.175	.424	.118	.009	.000		.006	.701	.001	.002	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

item_20	Pears on Correlation	-.373	-.410	-.056	-.108	-.042	-.051	.308	.177	-.074	-.148	-.177	.092	.281	.287	.171	.017	-.108	-.529	-.484	1	.228	-.309	-.351	-.046
	Sig. (2-tailed)	.039	.022	.763	.564	.821	.784	.092	.342	.694	.426	.341	.623	.125	.118	.359	.926	.562	.002	.006		.217	.091	.053	.805
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_21	Pears on Correlation	.101	.061	-.080	.158	.318	-.197	.271	.155	-.155	.052	.390	.403	-.141	.221	.108	.306	.418	-.048	.072	.228	1	-.034	.210	.280
	Sig. (2-tailed)	.587	.744	.667	.395	.082	.288	.140	.406	.404	.783	.030	.025	.450	.232	.562	.094	.019	.796	.701	.217		.854	.256	.127
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_22	Pears on Correlation	.472	.492	.431	.399	-.125	-.005	.161	.124	.399	.424	.359	.173	.243	.262	.107	.174	.214	.571	.570	-.309	-.034	1	.476	.634
	Sig. (2-tailed)	.007	.005	.016	.026	.503	.978	.388	.505	.026	.017	.047	.352	.188	.155	.568	.349	.247	.001	.001	.091	.854		.007	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_23	Pears on Correlation	.453	.417	.418	.321	.265	-.017	.435	.359	.259	.386	.112	.379	.124	.365	.156	.253	.512	.501	.531	-.351	.210	.476	1	.695
	Sig. (2-tailed)	.010	.020	.019	.078	.149	.928	.015	.047	.159	.032	.550	.035	.506	.043	.402	.170	.003	.004	.002	.053	.256	.007		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31



total skor	Pearson Correlation	.499**	.491**	.669**	.566**	.063	.168	.555**	.666**	.405*	.741**	.393*	.645**	.435*	.434*	.386*	.499**	.561**	.581**	.610**	-.046	.280	.634**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.000	.001	.734	.366	.001	.000	.024	.000	.029	.000	.014	.015	.032	.004	.001	.001	.000	.805	.127	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Fasilitas Belajar

Correlations

	ITEM_2 4	ITEM_2 5	ITEM _26	ITEM _27	ITEM _28	ITEM _29	ITEM _30	ITEM _31	ITEM _32	ITEM _33	ITEM _34	ITEM _35	ITEM _36	ITEM _37	ITEM _38	TOTAL_SKOR
ITEM_24 Pearson Correlation	1	.423*	-.073	-.184	-.071	-.191	-.082	.332	.006	.463**	-.113	.064	.078	.039	.000	.229
Sig. (2-tailed)		.018	.697	.322	.704	.303	.663	.068	.976	.009	.544	.730	.676	.837	1.000	.216
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITEM_25 Pearson Correlation	.423*	1	-.024	.111	.234	-.040	.047	.312	.157	.561**	-.156	.016	.405*	.210	-.051	.499**
Sig. (2-tailed)	.018		.899	.552	.206	.829	.801	.087	.399	.001	.401	.930	.024	.257	.783	.004
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITEM_26 Pearson Correlation	-.073	-.024	1	.431*	-.230	-.166	-.124	-.084	.164	-.056	.068	.097	.351	-.097	.331	.319
Sig. (2-tailed)	.697	.899		.016	.214	.371	.508	.654	.378	.764	.717	.605	.053	.604	.069	.080
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITEM_27 Pearson Correlation	-.184	.111	.431*	1	.227	.048	-.044	-.041	.125	.052	-.025	.129	.338	.055	.463**	.441*
Sig. (2-tailed)	.322	.552	.016		.220	.798	.813	.826	.504	.783	.892	.488	.063	.771	.009	.013
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITEM_28 Pearson Correlation	-.071	.234	-.230	.227	1	.493**	-.070	-.039	-.080	.238	-.125	.003	.308	.407*	.000	.291
Sig. (2-tailed)	.704	.206	.214	.220		.005	.708	.833	.668	.197	.504	.985	.092	.023	1.000	.113
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITEM_29 Pearson Correlation	-.191	-.040	-.166	.048	.493**	1	.270	.147	.243	.119	.304	.006	.222	.591**	.056	.446*

	Sig. (2-tailed)	.303	.829	.371	.798	.005		.142	.429	.188	.524	.097	.975	.230	.000	.765	.012
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITEM_30	Pearson Correlation	-.082	.047	-.124	-.044	-.070	.270	1	.018	-.072	-.166	.319	.197	-.163	-.024	-.107	.142
	Sig. (2-tailed)	.663	.801	.508	.813	.708	.142		.922	.701	.371	.081	.289	.381	.897	.568	.447
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITEM_31	Pearson Correlation	.332	.312	-.084	-.041	-.039	.147	.018	1	.357*	.446*	.112	.071	.436*	.430*	.024	.552**
	Sig. (2-tailed)	.068	.087	.654	.826	.833	.429	.922		.049	.012	.549	.702	.014	.016	.896	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITEM_32	Pearson Correlation	.006	.157	.164	.125	-.080	.243	-.072	.357*	1	.390*	.126	.069	.303	.508**	.384*	.631**
	Sig. (2-tailed)	.976	.399	.378	.504	.668	.188	.701	.049		.030	.499	.714	.098	.004	.033	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITEM_33	Pearson Correlation	.463**	.561**	-.056	.052	.238	.119	-.166	.446*	.390*	1	-.110	.125	.379*	.404*	.121	.604**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.764	.783	.197	.524	.371	.012	.030		.557	.502	.035	.024	.518	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITEM_34	Pearson Correlation	-.113	-.156	.068	-.025	-.125	.304	.319	.112	.126	-.110	1	.497**	-.014	.008	-.054	.221
	Sig. (2-tailed)	.544	.401	.717	.892	.504	.097	.081	.549	.499	.557		.004	.940	.964	.774	.231
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITEM_35	Pearson Correlation	.064	.016	.097	.129	.003	.006	.197	.071	.069	.125	.497**	1	-.075	-.095	.175	.283
	Sig. (2-tailed)	.730	.930	.605	.488	.985	.975	.289	.702	.714	.502	.004		.687	.613	.346	.123
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

ITEM_36	Pearson Correlation	.078	.405*	.351	.338	.308	.222	-.163	.436*	.303	.379*	-.014	-.075	1	.396*	.193	.656**
	Sig. (2-tailed)	.676	.024	.053	.063	.092	.230	.381	.014	.098	.035	.940	.687		.027	.298	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITEM_37	Pearson Correlation	.039	.210	-.097	.055	.407*	.591**	-.024	.430*	.508**	.404*	.008	-.095	.396*	1	.291	.636**
	Sig. (2-tailed)	.837	.257	.604	.771	.023	.000	.897	.016	.004	.024	.964	.613	.027		.112	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITEM_38	Pearson Correlation	.000	-.051	.331	.463**	.000	.056	-.107	.024	.384*	.121	-.054	.175	.193	.291	1	.457**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.783	.069	.009	1.000	.765	.568	.896	.033	.518	.774	.346	.298	.112		.010
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.229	.499**	.319	.441*	.291	.446*	.142	.552**	.631**	.604**	.221	.283	.656**	.636**	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	.216	.004	.080	.013	.113	.012	.447	.001	.000	.000	.231	.123	.000	.000	.010	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Motivasi Belajar

### Correlations

	item_39	item_40	item_41	item_42	item_43	item_44	item_45	item_46	item_47	item_48	item_49	item_50	item_51	item_52	item_53	item_54	total_skor
item_39 Pearson Correlation	1	.601**	.620**	.183	.412*	.166	.600**	.249	.006	.377*	.393*	-.024	.347	.374*	.154	.198	.590**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.325	.021	.371	.000	.177	.976	.036	.029	.899	.055	.038	.408	.285	.000
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_40 Pearson Correlation	.601**	1	.414*	.274	.397*	.374*	.430*	-.100	.154	.448*	.331	.397*	.291	.460**	.292	.378*	.614**
Sig. (2-tailed)	.000		.021	.136	.027	.038	.016	.594	.407	.011	.069	.027	.112	.009	.111	.036	.000
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_41 Pearson Correlation	.620**	.414*	1	.545**	.343	.549**	.672**	.452*	.314	.177	.401*	.310	.639**	.400*	.304	.587**	.789**
Sig. (2-tailed)	.000	.021		.002	.059	.001	.000	.011	.085	.340	.025	.090	.000	.026	.096	.001	.000
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_42 Pearson Correlation	.183	.274	.545**	1	.207	.347	.317	.076	.383*	.099	.043	.388*	.447*	.230	.207	.262	.490**
Sig. (2-tailed)	.325	.136	.002		.264	.056	.082	.685	.034	.595	.819	.031	.012	.212	.264	.154	.005
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_43 Pearson Correlation	.412*	.397*	.343	.207	1	.188	.191	-.002	.046	.148	.162	.336	.269	.168	-.211	-.029	.313
Sig. (2-tailed)	.021	.027	.059	.264		.311	.304	.993	.805	.427	.383	.065	.143	.367	.254	.875	.086
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

item_44	Pearson Correlation	.166	.374*	.549**	.347	.188	1	.481**	.260	.178	.026	.400*	.592**	.443*	.489**	.416*	.545**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.371	.038	.001	.056	.311		.006	.158	.337	.889	.026	.000	.013	.005	.020	.002	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_45	Pearson Correlation	.600**	.430*	.672**	.317	.191	.481**	1	.555**	.306	.192	.473**	.056	.613**	.302	.160	.430*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.082	.304	.006		.001	.094	.301	.007	.766	.000	.099	.390	.016	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_46	Pearson Correlation	.249	-.100	.452*	.076	-.002	.260	.555**	1	.374*	.061	.354	-.073	.467**	.379*	.320	.465**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.177	.594	.011	.685	.993	.158	.001		.038	.744	.051	.695	.008	.035	.079	.008	.003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_47	Pearson Correlation	.006	.154	.314	.383*	.046	.178	.306	.374*	1	.310	.120	.100	.468**	.420*	.120	.505**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.976	.407	.085	.034	.805	.337	.094	.038		.089	.522	.591	.008	.019	.521	.004	.005
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_48	Pearson Correlation	.377*	.448*	.177	.099	.148	.026	.192	.061	.310	1	.417*	.278	.442*	.441*	.150	.380*	.521**
	Sig. (2-tailed)	.036	.011	.340	.595	.427	.889	.301	.744	.089		.019	.131	.013	.013	.420	.035	.003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_49	Pearson Correlation	.393*	.331	.401*	.043	.162	.400*	.473**	.354	.120	.417*	1	.398*	.494**	.500**	.299	.516**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.029	.069	.025	.819	.383	.026	.007	.051	.522	.019		.027	.005	.004	.103	.003	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_50	Pearson Correlation	-.024	.397*	.310	.388*	.336	.592**	.056	-.073	.100	.278	.398*	1	.355*	.493**	.399*	.557**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.899	.027	.090	.031	.065	.000	.766	.695	.591	.131	.027		.050	.005	.026	.001	.003

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_51	Pearson Correlation	.347	.291	.639**	.447*	.269	.443*	.613**	.467**	.468**	.442*	.494**	.355*	1	.557**	.334	.624**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.055	.112	.000	.012	.143	.013	.000	.008	.008	.013	.005	.050		.001	.066	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_52	Pearson Correlation	.374*	.460**	.400*	.230	.168	.489**	.302	.379*	.420*	.441*	.500**	.493**	.557**	1	.592**	.742**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.038	.009	.026	.212	.367	.005	.099	.035	.019	.013	.004	.005	.001		.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_53	Pearson Correlation	.154	.292	.304	.207	-.211	.416*	.160	.320	.120	.150	.299	.399*	.334	.592**	1	.639**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.408	.111	.096	.264	.254	.020	.390	.079	.521	.420	.103	.026	.066	.000		.000	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item_54	Pearson Correlation	.198	.378*	.587**	.262	-.029	.545**	.430*	.465**	.505**	.380*	.516**	.557**	.624**	.742**	.639**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.285	.036	.001	.154	.875	.002	.016	.008	.004	.035	.003	.001	.000	.000	.000		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
total_score	Pearson Correlation	.590**	.614**	.789**	.490**	.313	.628**	.703**	.519**	.496**	.521**	.649**	.522**	.804**	.776**	.547**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.086	.000	.000	.003	.005	.003	.000	.003	.000	.000	.001	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 18

**Tabulasi**

**Variabel Kompetensi Pedagogik guru**

<b>Kode</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>P10</b>	<b>P11</b>	<b>P12</b>	<b>P13</b>	<b>P14</b>	<b>P15</b>	<b>P16</b>	<b>P17</b>	<b>P18</b>	<b>P19</b>	<b>Total</b>	<b>Ket</b>
R001	3	3	3	2	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	5	2	3	2	42	KB
R002	2	3	2	3	1	1	5	3	2	3	1	1	1	1	2	4	2	2	5	44	KB
R003	2	4	1	2	3	3	4	4	4	3	2	1	1	1	1	4	2	3	3	48	KB
R004	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	1	1	1	1	2	4	3	2	1	44	KB
R005	2	4	2	3	5	4	5	2	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	56	C
R006	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	1	1	1	1	2	2	3	2	4	46	KB
R007	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	1	1	1	1	2	2	3	2	4	44	KB
R008	2	3	3	3	1	4	4	2	5	3	1	1	1	1	3	2	4	4	3	50	KB
R009	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	5	4	1	44	KB
R010	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	1	1	1	1	4	4	3	5	4	51	KB
R011	3	3	2	2	3	3	5	3	4	3	1	1	1	1	2	5	3	3	4	52	C
R012	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	1	1	1	1	2	5	3	2	3	46	KB
R013	3	2	3	5	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	2	5	3	3	43	KB
R014	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	1	1	4	4	3	5	3	54	C
R015	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	64	B
R016	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	2	1	1	4	4	3	4	4	58	C
R017	3	3	3	4	4	1	2	5	5	3	1	1	1	1	3	5	5	5	5	60	C
R018	2	4	2	3	5	4	5	2	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	56	C
R019	5	2	3	5	3	3	2	5	4	5	1	1	1	1	5	5	3	5	5	64	B



R020	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	1	3	1	1	3	3	3	3	4	65	B
R021	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	1	2	1	1	3	5	4	2	2	52	C
R022	5	4	3	5	3	5	3	4	5	3	1	2	1	1	3	5	5	5	3	66	B
R023	5	4	3	3	3	2	5	3	3	3	1	1	1	1	1	5	1	5	3	53	C
R024	3	2	3	5	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	2	5	3	3	43	KB
R025	5	3	2	4	5	5	2	5	4	1	2	1	1	1	5	4	5	5	3	63	B
R026	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	1	3	4	3	5	4	64	B
R027	3	3	2	3	3	4	4	5	4	3	1	1	1	1	3	4	4	4	3	56	C
R028	2	2	2	3	5	4	3	3	3	4	1	1	1	1	3	3	1	2	4	48	KB
R029	5	5	4	5	5	5	5	1	5	4	4	1	4	3	5	5	5	5	5	81	SB
R030	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	3	4	1	3	3	42	KB
R031	5	1	2	4	5	5	1	3	3	1	1	1	1	1	2	5	5	5	3	54	C
R032	3	4	2	4	3	4	5	3	4	2	1	1	1	1	3	5	3	5	3	57	C
R033	3	4	3	4	2	3	5	4	4	3	2	2	1	1	5	5	3	4	5	63	B
R034	3	4	2	3	4	3	5	2	3	1	1	1	1	1	3	5	1	3	3	49	KB
R035	1	1	1	4	4	1	4	1	5	1	1	1	1	1	4	5	2	4	1	43	KB
R036	1	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	30	TB
R037	1	1	3	4	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	32	TB
R038	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	1	1	1	1	4	4	4	5	4	51	C
R039	2	3	3	5	2	2	2	3	4	2	1	1	1	1	3	4	2	3	3	47	KB
R040	1	3	1	3	3	3	4	2	3	2	1	1	1	1	2	4	3	2	2	42	KB
R041	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	61	C
R042	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	71	B
R043	3	2	1	2	2	2	3	4	4	3	1	3	1	1	3	3	4	4	3	49	KB

R044	5	5	5	5	3	2	4	1	5	4	5	5	1	1	4	1	1	5	4	66	B
R045	5	2	3	5	3	2	5	5	5	3	2	3	1	3	3	5	3	3	3	64	B
R046	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	1	1	1	1	2	1	5	4	4	64	B
R047	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	1	1	1	1	3	5	3	3	3	59	C
R048	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	1	2	1	1	1	1	3	4	5	56	C
R049	5	3	4	4	1	5	5	4	5	3	1	1	1	1	3	2	2	4	4	58	C
R050	3	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	4	4	3	5	1	57	C
R051	5	4	5	3	4	2	5	5	5	3	1	4	3	2	3	1	3	3	5	66	B
R052	3	4	2	4	3	4	5	3	4	2	1	1	1	1	3	5	3	5	3	57	C
R053	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	2	4	4	65	B
R054	5	5	5	5	2	4	5	4	5	3	3	2	1	1	5	5	5	5	5	75	SB
R055	1	1	2	3	3	1	5	1	3	5	1	1	1	1	3	5	1	4	3	45	KB
R056	2	1	3	2	3	4	4	3	2	3	1	1	1	1	3	5	4	4	3	50	KB
R057	1	3	3	3	2	2	3	3	5	1	1	1	1	1	2	5	4	3	3	47	KB
R058	1	3	3	3	2	2	3	3	5	1	1	1	1	1	2	5	4	3	3	47	KB
R059	3	5	2	3	4	3	4	2	5	4	1	1	1	1	3	3	3	5	4	57	C
R060	1	2	2	4	3	3	5	1	3	1	1	1	1	1	1	5	1	4	5	45	KB
R061	1	1	2	4	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	31	TB
R062	4	3	4	4	2	3	4	5	5	2	2	2	1	1	3	1	3	5	5	59	C
R063	3	3	3	2	3	2	5	2	3	2	1	2	1	1	3	2	3	4	2	47	KB
R064	3	2	3	5	3	3	3	5	5	3	1	2	1	1	1	1	4	5	5	56	C
R065	3	5	4	3	4	4	3	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	3	48	KB
R066	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	1	2	1	2	2	3	2	4	51	KB
R067	5	1	4	4	5	4	3	3	3	2	1	1	1	1	3	1	3	3	3	51	KB

R068	1	2	1	4	1	1	4	1	5	1	1	1	1	1	4	5	2	2	1	39	TB
R069	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	1	1	3	4	4	4	2	44	KB
R070	1	3	1	3	2	1	3	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	42	KB
R071	3	3	3	3	1	4	1	4	4	3	1	1	1	1	3	5	3	3	2	49	KB
R072	2	2	2	3	3	3	5	3	4	3	1	1	1	1	3	3	4	5	3	52	C
R073	1	4	1	4	4	4	3	3	4	1	1	1	1	1	3	5	3	4	4	52	C
R074	2	1	3	2	1	2	5	4	4	2	1	1	1	1	4	4	3	3	4	48	KB
R075	1	1	1	3	2	1	4	2	3	2	1	1	1	1	2	4	1	1	3	35	TB
R076	1	3	1	3	4	3	4	2	2	3	1	1	1	1	2	4	3	2	2	43	KB
R077	1	4	2	4	1	4	1	3	2	2	1	1	1	1	3	5	3	5	4	48	KB
R078	2	1	1	1	1	3	2	3	4	3	1	1	1	1	2	5	1	1	3	37	TB
R079	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	1	1	4	4	4	3	4	58	C
R080	3	5	3	2	1	5	5	4	5	1	1	3	1	1	5	4	5	5	5	64	B
R081	2	1	3	3	2	2	3	1	3	3	1	1	1	1	2	4	3	4	3	43	KB
R082	3	4	2	4	3	4	5	3	4	2	1	1	1	1	3	5	3	5	3	57	C
R083	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	33	TB
R084	1	5	2	2	5	3	3	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	45	KB
R085	3	4	5	3	5	5	3	3	5	3	1	2	1	1	2	2	1	5	4	58	C
R086	5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	1	1	1	1	3	1	2	5	5	63	B
R087	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	4	2	2	2	45	KB
R088	3	2	3	5	3	3	3	3	5	3	1	1	1	1	4	3	3	5	5	57	C
total	756			304	829			814			438				822			618			
	MAX																			81	

	MIN	30	
	Sangat Baik (SB)	6	
	Baik (B)	15	
	Cukup (C)	23	
	Kurang Baik (KB)	37	
	Tidak Baik (TB)	7	

Distribusi Frekuensi

Ket	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4		Indikator 5		Indikator 6		Indikator 7	
	Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%
Sangat Baik	3	3	15	17	1	1	28		4	4	2	2	0	0
Baik	11	12	26	29	17	19	29		2	2	12	14	19	21
Cukup	27	31	32	36	40	45	20		2	2	45	51	34	39
Kurang Baik	35	40	14	16	25	28	8		8	9	22	25	24	27
Tidak Baik	12	14	1	1	5	6	3		72	82	7	8	11	12

### Variabel Fasilitas Belajar di Sekolah

Kode	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	Total	Ket
R01	3	2	5	5	5	3	5	3	5	36	C
R02	2	3	5	5	4	5	4	3	5	36	C
R03	4	4	4	2	4	5	4	3	4	34	C
R04	4	1	1	5	5	5	4	4	5	34	C
R05	4	5	5	5	4	5	5	4	5	42	B
R06	3	4	4	3	3	4	3	4	4	32	C
R07	3	4	4	5	3	5	3	4	4	35	C
R08	4	2	4	5	3	5	5	4	4	36	C
R09	5	2	5	5	4	4	4	4	5	38	B
R10	4	4	5	5	4	5	5	4	4	40	B
R11	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43	SB
R12	3	4	4	5	4	4	4	4	4	36	C
R13	3	2	5	5	1	5	5	4	4	34	C
R14	4	5	5	5	2	4	4	4	4	37	C
R15	4	5	4	4	3	5	4	4	5	38	B
R16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	C
R17	2	4	4	5	5	2	4	5	4	35	C
R18	3	4	4	5	4	4	3	3	3	33	C
R19	2	5	4	5	5	5	5	5	5	41	B
R20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	SB

R21	4	4	5	4	5	5	3	5	5	40	B
R22	3	5	4	5	5	5	5	5	5	42	B
R23	4	4	5	5	4	5	3	4	5	39	B
R24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	C
R25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	SB
R26	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41	B
R27	3	4	3	5	5	5	3	3	5	36	C
R28	4	4	5	5	2	2	5	5	5	37	C
R29	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	SB
R30	2	1	4	5	4	4	5	5	5	35	C
R31	3	4	3	5	4	2	3	2	4	30	KB
R32	5	5	5	1	5	5	5	5	5	41	B
R33	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40	B
R34	4	3	5	5	3	5	4	3	4	36	C
R35	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	C
R36	2	1	2	5	1	4	3	3	2	23	TB
R37	4	2	5	5	4	5	5	4	4	38	B
R38	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38	B
R39	4	4	4	5	4	5	4	4	5	39	B
R40	2	4	3	5	3	4	3	3	4	31	KB
R41	4	3	5	5	5	5	4	4	5	40	B
R42	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	SB
R43	2	4	3	5	4	5	5	4	4	36	C
R44	4	5	5	3	5	5	5	5	5	42	B

R45	1	3	5	3	5	5	5	4	5	36	C
R46	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42	B
R47	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39	B
R48	4	4	5	4	5	5	4	4	5	40	B
R49	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43	SB
R50	4	4	5	3	5	5	4	4	4	38	B
R51	5	5	5	3	5	5	5	4	4	41	B
R52	4	3	4	5	5	5	4	5	5	40	B
R53	4	5	5	3	3	5	5	5	5	40	B
R54	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44	SB
R55	3	2	2	5	4	4	4	4	4	32	KB
R56	2	4	3	5	4	4	5	5	5	37	C
R57	2	4	4	4	4	4	4	2	4	32	KB
R58	4	4	4	2	5	4	4	1	5	33	KB
R59	4	5	4	5	3	4	5	5	4	39	B
R60	4	4	2	4	4	5	4	4	5	36	C
R61	3	3	3	5	1	3	3	2	5	28	KB
R62	3	4	3	5	5	4	4	4	5	37	C
R63	4	4	5	1	4	4	4	4	5	35	C
R64	4	1	5	2	5	5	5	5	5	37	C
R65	2	4	4	5	4	5	4	3	4	35	C
R66	4	4	4	5	4	5	4	4	5	39	B
R67	1	3	3	1	3	5	5	5	5	31	KB
R68	2	4	4	5	1	1	4	4	4	29	KB

R69	4	4	5	1	4	5	5	4	5	37	C
R70	1	1	4	5	2	5	3	3	4	28	KB
R71	3	5	5	4	1	5	3	2	3	31	KB
R72	5	4	3	5	3	5	5	4	5	39	B
R73	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32	KB
R74	3	3	4	3	4	3	3	4	3	30	KB
R75	3	4	4	1	4	4	5	4	4	33	KB
R76	3	1	5	2	4	4	3	3	5	30	KB
R77	3	5	4	1	3	3	4	5	5	33	KB
R78	1	2	5	4	4	4	4	4	4	32	KB
R79	4	4	4	3	4	5	4	4	5	37	C
R80	4	1	5	1	5	5	5	5	5	36	C
R81	4	4	3	5	4	4	3	4	4	35	C
R82	2	1	4	5	1	4	3	3	5	28	TB
R83	5	4	2	4	4	4	2	2	2	29	KB
R84	5	4	4	2	3	4	4	1	5	32	KB
R85	4	1	2	5	5	5	5	3	5	35	C
R86	4	4	4	1	5	5	5	5	4	37	C
R87	4	2	4	5	3	5	5	4	4	36	C
R88	4	4	3	5	4	5	4	4	5	38	B
	307	684		364	731		1113				
	MAX									45	
	MIN									23	



	Sangat Baik (SB)	7	
	Baik (B)	27	
	Cukup (C)	36	
	Kurang Baik (KB)	17	
	Tidak Baik (TB)	1	

Distribusi Frekuensi

Ket	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4			Indikator 5		
	Skor	%		Skor	%		Skor	%		Skor	%		Skor	%	
Sangat Baik	10	11		14	16		0	0		53	60		28	32	
Baik	43	49		42	48		18	20		26	30		38	43	
Cukup	19	22		25	28		41	47		5	6		17	19	
Kurang Baik	12	14		4	5		22	25		3	3		4	4	
Tidak Baik	4	4		3	3		7	8		1	1		1	1	

### Variabel Motivasi Belajar

Kode	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	Total	Ket
R001	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	5	4	3	3	2	45	R
R002	3	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	58	T
R003	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54	S
R004	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	4	2	51	S
R005	4	2	2	3	3	3	5	3	5	3	5	4	3	4	3	52	S
R006	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	1	46	S
R007	3	1	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2	43	R
R008	4	4	1	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	41	R
R009	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	44	R
R010	4	4	4	2	4	3	4	4	1	2	3	3	2	3	4	47	S
R011	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	51	S
R012	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	4	3	4	4	54	S
R013	3	4	2	3	4	2	2	4	3	3	5	4	3	3	3	48	S
R014	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	40	R
R015	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	3	51	S
R016	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	5	4	4	3	3	50	S
R017	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	5	2	3	4	3	47	S
R018	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	2	62	T
R019	4	5	5	5	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	62	T
R020	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	66	ST

R021	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	49	S
R022	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	3	59	T
R023	4	4	1	2	4	1	4	1	3	2	4	2	2	3	2	39	R
R024	3	1	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	3	3	2	42	R
R025	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	5	5	3	4	3	54	S
R026	4	4	3	4	1	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	59	T
R027	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	40	R
R028	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	50	S
R029	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	ST
R030	2	4	2	1	3	1	2	1	1	3	5	3	1	1	1	31	SR
R031	3	2	1	3	2	1	3	4	3	2	4	3	3	5	4	43	R
R032	5	4	5	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	57	T
R033	4	2	3	3	5	3	5	3	3	2	5	3	3	5	3	52	S
R034	3	2	1	1	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	37	R
R035	5	3	2	4	4	3	4	3	5	1	4	2	2	3	2	47	S
R036	4	2	4	5	1	1	2	2	1	1	5	5	3	1	1	38	R
R037	3	2	1	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41	R
R038	3	4	5	2	5	2	5	3	1	3	5	3	3	2	2	48	S
R039	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	47	S
R040	3	3	2	2	4	2	2	2	1	3	4	2	1	1	1	33	SR
R041	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	52	S
R042	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	56	T
R043	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	41	R
R044	5	5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	4	4	3	4	64	T

R045	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	45	R
R046	4	4	5	4	3	2	5	4	4	1	5	3	3	5	1	53	S
R047	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	58	T
R048	4	3	2	1	3	3	4	2	5	3	5	4	2	3	2	46	S
R049	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	44	R
R050	4	4	1	2	4	5	3	4	1	2	3	1	3	1	3	41	R
R051	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	57	T
R052	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	55	S
R053	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	55	S
R054	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	68	ST
R055	4	3	1	1	5	4	3	1	1	3	5	2	1	3	1	38	R
R056	4	4	2	4	5	4	5	5	4	3	4	2	1	1	2	50	S
R057	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	50	S
R058	4	3	5	2	4	3	5	5	1	1	5	2	4	3	5	52	S
R059	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	1	2	3	3	45	R
R060	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	49	S
R061	2	1	1	3	3	4	3	4	1	4	3	3	2	1	4	39	R
R062	4	3	3	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	58	T
R063	4	4	2	4	1	2	3	4	4	1	4	4	2	3	1	43	R
R064	4	1	2	1	4	3	5	5	1	1	5	3	1	5	3	44	R
R065	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	52	S
R066	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	46	S
R067	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3	40	R
R068	2	2	4	1	4	3	3	3	1	1	5	1	3	3	2	38	R

R069	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	43	R
R070	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	1	35	SR
R071	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	5	3	2	1	39	R
R072	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	47	S
R073	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	57	T
R074	2	2	1	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	37	R
R075	5	3	3	1	5	1	3	5	1	4	3	4	1	1	1	41	R
R076	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	1	31	SR
R077	4	5	5	1	2	2	4	3	3	5	4	3	2	3	3	49	S
R078	4	1	4	1	4	1	5	4	1	1	4	1	3	2	3	39	R
R079	4	4	4	4	5	1	3	2	2	2	4	1	1	3	2	42	R
R080	4	4	3	3	4	3	4	5	3	3	5	4	4	4	3	56	T
R081	3	4	3	4	4	3	4	3	1	5	4	3	3	3	3	50	S
R082	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	36	R
R083	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	26	SR
R084	2	4	1	2	4	2	5	5	1	1	4	1	2	3	1	38	R
R085	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	56	T
R086	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	5	3	3	3	3	49	S
R087	2	2	2	1	4	2	2	2	1	1	4	2	2	1	2	30	SR
R088	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	55	
	848			584			855			877			1023				

Distribusi Frekuensi

Ket	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4			Indikator 5		
	Skor	%		Skor	%		Skor	%		Skor	%		Skor	%	
Sangat Tinggi	0	0		4	5		1	1		14	16		5	6	
Tinggi	13	15		24	28		14	16		28	33		20	23	
Cukup	30	34		41	47		50	57		35	40		32	36	
Rendah	32	36		15	17		20	23		16	18		20	23	
Sangat Rendah	13	15		3	3		3	3		7	8		11	13	

Lampiran 19  
Surat Izin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

**FAKULTAS EKONOMI (FE)**

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : UN37.L7/PP/2015  
Hal : Ijin Penelitian

06 April 2015

Yth. Kepala MAN 2 Semarang  
Jl. Bangetayu Raya No.1 Pedurungan, Semarang.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Lailatur Rizqi  
NIM : 7101411385  
Jurusan/Konsentrasi : Pend.Ekonomi / Akuntansi

Bermaksud akan melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi berjudul "Peran Motivasi Belajar dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah (Studi Kasus Pada Siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2015 sd. Selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
Pembantu Dekan Bidang Akademik,



Tembusan Yth.:  
1. Dekan  
2. Kejur Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 20  
Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
**FAKULTAS EKONOMI (FE)**

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor *96* UN37.L7/PP/2015  
Hal : **Ijin Penelitian**

*CC*.. April 2015

Yth. Kepala MAN 1 Semarang  
Jl. Brigjen S.Sudiarto Pedurungan Kidul, Semarang.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Lailatur Rizqi  
N I M : 7101411385  
Jurusan/Konsentrasi : Pend.Ekonomi / Akuntansi

Bermaksud akan melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi berjudul "Peran Motivasi Belajar dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah (Studi Kasus Pada Siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2015 sd. Selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
Penjabat Dekan Bidang Akademik,  
  
  
Prof. Yanto, MBA, PhD  
NIP.19637181987021001

Tembusan Yth.:  
1. Dekan  
2. Kejur Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



Lampiran 21  
Surat Keterangan Telah Uji Coba Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 SEMARANG**  
Jl. Banggetayu Raya No. Telp. (024) 6595440 Genuk  
Website : www.man2smg.sch.id e-mail : man2\_smg@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Ma.11.60/TL00/ 343 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. H. Suprpto, MPd  
NIP : 196404081992031002  
Pangkat / Golongan : Pembina/ (IV/a)  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bshwa :

Nama : Lailatur Rizqi  
NIM : 7101411385  
Jurusan/ Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi/ Akuntansi UNNES

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan uji coba penelitian di MAN 2 Semarang dengan judul " Peran Motivasi Belajar dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah ( Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 April 2015



Drs. H. Suprpto, MPd  
NIP. 196404081992031002

Lampiran 22  
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>MADRASAH ALIYAH NEGERI 1</b> <b>SEMARANG</b></p> <p><small>Jl. Brigjen S. Sudarto Pedurungan Kidul Kec. Pedurungan Semarang, Telp / Fax : ( 024 ) 6715208 Website : <a href="http://man1smg.sch.id">man1smg.sch.id</a> E-mail : <a href="mailto:man1se@man1smg.sch.id">man1se@man1smg.sch.id</a></small></p>	
---	---	---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: Ma.11.59/PP.00.9/1322/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. H. Suprpto, M.Pd
NIP	: 196404081992031002
Pangkat / Golongan Ruang	: Pembina (IV/a)
Jabatan	: Kepala MAN 1 Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama	: Lailatur Rizqi
N I M	: 710 1411 1385
Jurusan/Konsentrasi	: Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Akuntansi
Fakultas	: Fakultas Ekonomi UNNES.

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di MAN 1 Semarang untuk penyusunan skripsi dengan judul " Peran Motivasi Belajar dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah ( Studi kasus Pada Siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015) ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 6 Agustus 2015

Pt. Kepala,



Drs. H. Suprpto, M.Pd  
NIP. 196404081992031002

